

**EVALUASI MANAJEMEN PEMELIHARAAN SARANA DAN
PRASARANA PENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN
PADA UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Meperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Pekanbaru*



Oleh

MANSUR

NPM:175210737

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mansur
NPM : 175210737
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Operasional
Judul Skripsi : Evaluasi Manajemen Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Penunjang Proses Pembelajaran Pada Universitas Islam Riau

Disahkan Oleh:
Pembimbing

Hafidzah Nurjannah, SE., M.Sc

Diketahui :

Dekan

Ketua Program Studi



(Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA)

(Abd.Razak Jer, SE., M.Si)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 133
Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674 Fax.
(0761) 674834 Pekanbaru – 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mansur
NPM : 175210737
Program Studi : Manajemen S1
Konsentrasi : Manajemen Operasional
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Judul Skripsi : Evaluasi Manajemen Pemeliharaan Sarana dan Prasarana
Penunjang Proses Pembelajaran Pada Universitas Islam
Riau
Sponsor : Hafidzah Nurjannah, SE., M.Sc

Dengan Perincian Sebagai Berikut:

No	Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
1	22-11-2020	X	<ul style="list-style-type: none">- Cover perbaiki- Judul tidak usah gunakan kata pekanbaru- Tambah Referensi	
2	26-11-2020	X	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki teknik penulisan- Jelaskan populasi dan sampelnya	
3	25-12-2020	X	<ul style="list-style-type: none">- Jelaskan siapa penanggung jawab maintenance di uir- Urutkan referensi A-Z	

No	Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
4	05-01-2021	X	- Acc Seminar Proposal	
5	15-02-2021	X	- Tambahkan Data	
6	22-06-2021	X	- Acc Ujian Seminar Hasil	

Pekanbaru, 15 Juli 2021
Wakil Dekan I


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 691/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 09 Juli 2021, Maka pada Hari Senin 12 Juli 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2020/2021.

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Mansur |
| 2. NPM | : 175210737 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Evaluasi Manajemen Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Penunjang Proses Pembelajaran Pada Universitas Islam Riau. |
| 5. Tanggal ujian | : 12 Juli 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (A) 80 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Hafidzah Nurjannah, SE., M.Sc
2. Hj. Susie Suryani, SE., MM
3. Ramzi Durin, SH., MH

(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Gilang Nugroho, SE., MM

(.....)

Pekanbaru, 12 Juli 2021

Mengetahui
Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA



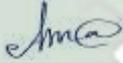
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

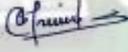
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Mansur
NPM : 175210737
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Evaluasi Manajemen Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Penunjang Proses Pembelajaran Pada Universitas Islam Riau.
Hari/Tanggal : Senin 12 Juli 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hafidzah Nurjannah, SE., M.Sc		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Susie Suryani, SE., MM		
2	Ramzi Durin, SH., MH		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **81**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

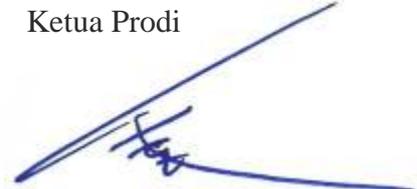
Mengetahui
An.Dekan



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 12 Juli 2021
Ketua Prodi



Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Mansur
 N P M : 175210737
 Program Studi : Manajemen S1
 Judul Skripsi : Evaluasi Manajemen Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Penunjang Proses Pembelajaran Pada Universitas Islam Riau.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hafidzah Nurjannah, SE., M.Sc	Lektor, C/b	Materi	Ketua
2	Hj. Susie Suryani, SE., MM	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Ramzi Durin, SH.,MH	Assisten Ahli, C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Gilang Nugroho, SE., MM	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 12 Juli 2021
 Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Mansur
NPM : 175210737
Judul Proposal : Evaluasi Manajemen Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Penunjang Proses Pembelajaran Pada Universitas Islam Riau.
Pembimbing : 1. Hafidzah Nurjannah, SE., M.Sc
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 27 Januari 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

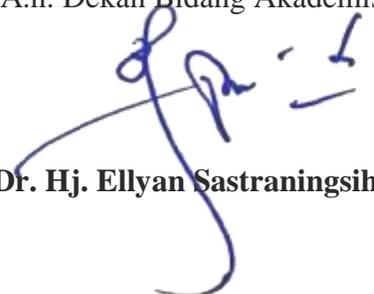
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hafidzah Nurjannah, SE., M.Sc	Ketua	1. 
2.	Hj. Susie Suryani, SE., MM	Anggota	2. 
3.	Ramzi Durin, SH., MH	Anggota	3. 

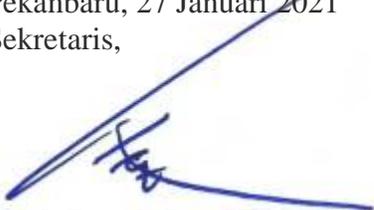
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 27 Januari 2021
Sekretaris,


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1515/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang: 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 5 November 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

Mengingat: 1. Surat Mendikbud RI:
 a. Nomor: 0880/U/1997 c.Nomor: 0378/U/1986
 b. Nomor: 0213/0/1987 d.Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi SI
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hafidzah Nurjannah,SE.,M.Sc	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa Yang Dibimbing Adalah:

N A M A : Mansur
 N P M : 175210737
 Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / SI
 Judul Skripsi : Evaluasi Manajemen Maintenance (Pemeliharaan) Sarana Dan Prasarana Penunjang Proses Pembelajaran Pada Universitas Islam Riau

3. Tugas Pembimbing Adalah Berpedoman Kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.

5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 6 November 2020



Dekan,

[Signature]
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : **MANSUR**
NPM : **175210737**
JUDUL SKRIPSI : **EVALUASI MANAJEMEN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN PADA UNIVERSITAS ISLAM RIAU**
PEMBIMBING : **HAFIDZAH NURJANNAH, SE., M.SC**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu **13%** (tiga belas persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Juni 2021

Ketua Program Studi Manajemen


Abd Razak Jer; SE., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Dengan Ini saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di universitas islam riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis saya ini murni gagasan saya, rumusan, dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis didalam naskah, dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekanbaru, 15 Juli 2021

Saya yang membuat pernyataan,



Mansur



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK
EVALUASI MANAJEMEN PEMELIHARAAN SARANA DAN
PRASARANA PENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN
PADA UNIVERSITAS ISLAM RIAU

OLEH : MANSUR

Universitas Islam Riau telah melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar, didukung dengan status Kampus yang telah terakreditasi “B” dan merupakan salah satu kampus swasta yang terbesar di provinsi riau, serta kondisi kampus yang memadai, maka hal ini melatar-belakangi peneliti untuk melakukan penelitian di Universitas Islam Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran di Universitas Islam Riau. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara dan sumber data menggunakan sumber data primer dan skunder. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran di Universitas Islam Riau ialah, perencanaan pemeliharaan dilakukan secara global di tiap awal tahun ajaran baru pengajuan perencanaan berdasarkan aduan Dosen dan mahasiswa kepada wakil dekan bidang sarana dan prasarana yang kemudian diajukan Kepada rektor Universitas Islam Riau dan terakhir di distribusikan oleh badan pengembangan dan pemeliharaan aset Universitas Islam Riau, dalam pengorganisasian semua personil kampus ikut serta dalam pemeliharaan yang diketuai langsung oleh wakil dekan bidang sarana dan prasarana dalam pelaksanaan teknis dan dipertanggungjawabkan oleh kepala ketua badan pengembangan dan pemeliharaan aset Universitas islam riau secara keseluruhan, pelaksanaan pemeliharaan dilakukan secara rutin untuk perbaikan ringan dan berkala baik perbaikan ringan maupun perbaikan berat, dan dalam kegiatan pengawasan hanya dilakukan dengan cara inspeksi langsung oleh waka sarana dan prasarana tanpa adanya pelaporan secara tertulis secara rinci kecuali pada rapat akhir tahun yang dicatat oleh notulen pada semua program yang dievaluasi. Kemudian dari hasil keseluruhan dinilai bahwa manajemen pemeliharaan di universitas islam riau belum efektif dan efisien.

Kata kunci: Manajemen Pemeliharaan, Sarana dan Prasarana.

ABSTRACT

EVALUATION OF MAINTENANCE MANAGEMENT OF FACILITIES AND INFRASTRUCTURES SUPPORTING THE LEARNING PROCESS AT RIAU ISLAMIC UNIVERSITY

BY: MANSUR

Riau Islamic University has carried out maintenance of facilities and infrastructure to support the process of teaching and learning activities, supported by the status of a Campus that has been accredited "B" and is one of the largest private campuses in Riau Province, as well as adequate campus conditions. researchers to conduct research at the Islamic University of Riau. The purpose of this study was to find out how the management activities for the maintenance of facilities and infrastructure supporting the learning process at the Islamic University of Riau. The type of research used is descriptive. Data collection techniques using observation, documentation, and interview methods and data sources using primary and secondary data sources. Then the data obtained were analyzed with the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research on the management of the maintenance of facilities and infrastructure that support the learning process at the Islamic University of Riau are, maintenance planning is carried out globally at the beginning of each new academic year, submitting a plan based on complaints from lecturers and students to the vice dean for facilities and infrastructure which is then submitted to the rector of the Islamic University of Riau lastly distributed by the agency for the development and maintenance of assets of the Islamic University of Riau, in organizing all campus personnel to participate in maintenance which is chaired directly by the vice dean for facilities and infrastructure in technical implementation and is accounted for by the head of the head of the agency for the development and maintenance of assets of the Islamic University of Riau as a whole. , the implementation of maintenance is carried out routinely for minor and periodic repairs, both minor repairs and heavy repairs, and in supervision activities it is only carried out by direct inspection by the waka of facilities and infrastructure. na without any detailed written report except at the year-end meeting which is recorded by the minutes of all programs being evaluated. Then from the overall results it is assessed that maintenance management at the Islamic University of Riau has not been effective and efficient.

Keywords: Maintenance Management, Facilities and Infrastructure

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT tuhan yang maha Esa dan Sholawat kepada Nabi Muhammad Saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“Evaluasi Manajemen Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Penunjang Proses Pembelajaran Pada Universitas Islam Riau”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh sebab itu semua kritikan dan saran akan diterima dengan besar hati. Dalam proses penyelesaian Skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dorongan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Ucapan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya Kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH. MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang menjadi motivator untuk bisa menjadi orang besar, pintar seperti beliau dan telah memberikan arahan dengan sabar, dan meluangkan tenaga dan fikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
3. Bapak ABD Razak JER, SE., M.Si selaku ketua program studi Manajemen yang telah memberikan saran beserta kritik dari awal permulaan pengajuan judul Skripsi sampai pada penulisan Skripsi yang layak untuk diujikan dalam ujian komperehensif.

4. Ibu Hafidzah Nurjannah, SE., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu dan memberikan pengetahuan bimbingan dan arahan kepada penulis terutama selama proses bimbingan berlangsung sehingga Skripsi yang penulis buat dapat terselesaikan serta layak untuk diujikan.
5. Kepada Segenap Dosen/Asisten Dosen yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis di saat sedang menjalankan aktivitas belajar yang pada akhirnya dapat di pergunakan dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Kepada Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam proses Administrasi sehingga dapat menjalani ujian konferehensif penulis.
7. Kepada kedua orangtua, Alm. Bukhari dan ibunda Ebo. Dua insan yang sangat penulis cintai yang telah membesarkan dan merawat dari kecil hingga saat ini.
8. Ucapan Terima kasih Penulis Kepada abang saya Erwan dan Zulpikar Amd, kakak saya Erma., SE dan adik Fatimah yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan perkuliahan terutama abang Zulpikar Amd yang telah senantia ikhlas memberikan segenap dukungannya terhadap penulis dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini.
9. Ucapan terima kasih penulis kepada semua teman-teman terkhusus Romi Mahendra, Aken Candra, Wan Abduh, Mira Wati, Koni Luthfiana Lubis, Widya Aguita, khususnya keluarga manajemen B angkatan 2017 yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis bermohon dan meminta kepada yang maha kuasa Allah SWT semoga jasa-jasa baik beliau itu dibalas dengan rahmat dan karunia yang setimpal. Penulis sadar bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dalam hal ini saran dan kritik dari semua sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak-pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh dapat berguna bagi nusa dan bangsa. Amiin ya Rabbal'alamin.

Pekanbaru, 25 Juni 2021
Penulis

Mansur

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	10
2.1 Pengertian Manajemen	10
2.2 Proses Manajemen Sarana Dan Prasarana	11
2.3 Tujuan Manajemen Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	12
2.4 Jenis-jenis pemeliharaan sarana dan prasarana	13
2.5 Tahapan-tahapan pemeliharaan.....	18
2.6 Penelitian Terdahulu.....	19
2.7 Kerangka Berfikir.....	20
2.8 Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Lokasi Penelitian	21

3.2 Operasional Variabel	21
3.3 Populasi dan Sampel.....	22
3.4 Jenis Dan Sumber Data.....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6 Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.....	24
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	27
4.1 Sejarah Singkat Universitas Islam Riau	27
4.2 Visi Dan Misi Universitas Islam Riau	29
4.3 Tujuan Universitas Islam Riau.....	30
4.4 Struktur Organisasi.....	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
5.1 Hasil Penelitian Di Universitas Islam Riau	32
5.1.1 Perencanaan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	33
5.1.2 Pengorganisasian Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	45
5.1.3 Pelaksanaan Pemeliharaan sarana dan prasarana	50
5.1.4 Pengawasan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	55
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian	56
5.2.1 Perencanaa Pemeliharaan.....	57
5.2.2 Pengorganisasian Pemeliharaan	59
5.2.3 Pelaksanaan Pemeliharaan	61
5.2.4 Pengawasan Pemeliharaan	63

BAB VI PENUTUP	67
6.1 Kesimpulan	67
6.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	71



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Aset Penunjang Proses Pembelajaran UIR 2021.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 2.2 Operasional Variabel Penelitian.....	21
Tabel 5.1 Pencatatan Peralatan Sarana dan Prasarana UIR	34
Tabel 5.2 Pemberdayaan personil pemeliharaan UIR.....	44
Tabel 5.3 Tugas, Tanggung jawab, Wewenang Ketua BPPA UIR	47
Tabel 5.4 Tugas, Tanggungjawab, dan Wewenang Sekretaris BPPA UIR	48
Tabel 5.5 Tugas, Tanggungjawab, dan Wewenang Dekan Fakultas UIR	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Universitas Islam Riau	31
Gambar 5.1 Pengelompokan Komponen Pemeliharaan Sesuai dengan jeninya	36
Gambar 5.2 Buku Inventaris Sarana Dan Prasarana Universitas Islam Riau.....	39
Gambar 5.3 Alur penetapan perencanaan pengalokasian anggaran pemeliharaan	40
Gambar 5.4 Penjadwalan Dan Standarisasi Pemeliharaan.....	44
Gambar 5.5 Struktur Badan Pengembangan Dan Pemeliharaan Aset	46
Gambar 5.6 Struktur Organisasi Pemeliharaan Tingkat Fakultas	47
Gambar 5.7 Contoh daftar periksa untuk kegiatan pemeliharaan harian	53
Gambar 5.8 Contoh daftar periksa untuk kegiatan pemeliharaan berkala	54
Gambar 5.9 Contoh daftar periksa untuk kegiatan pemeliharaan corrective	54

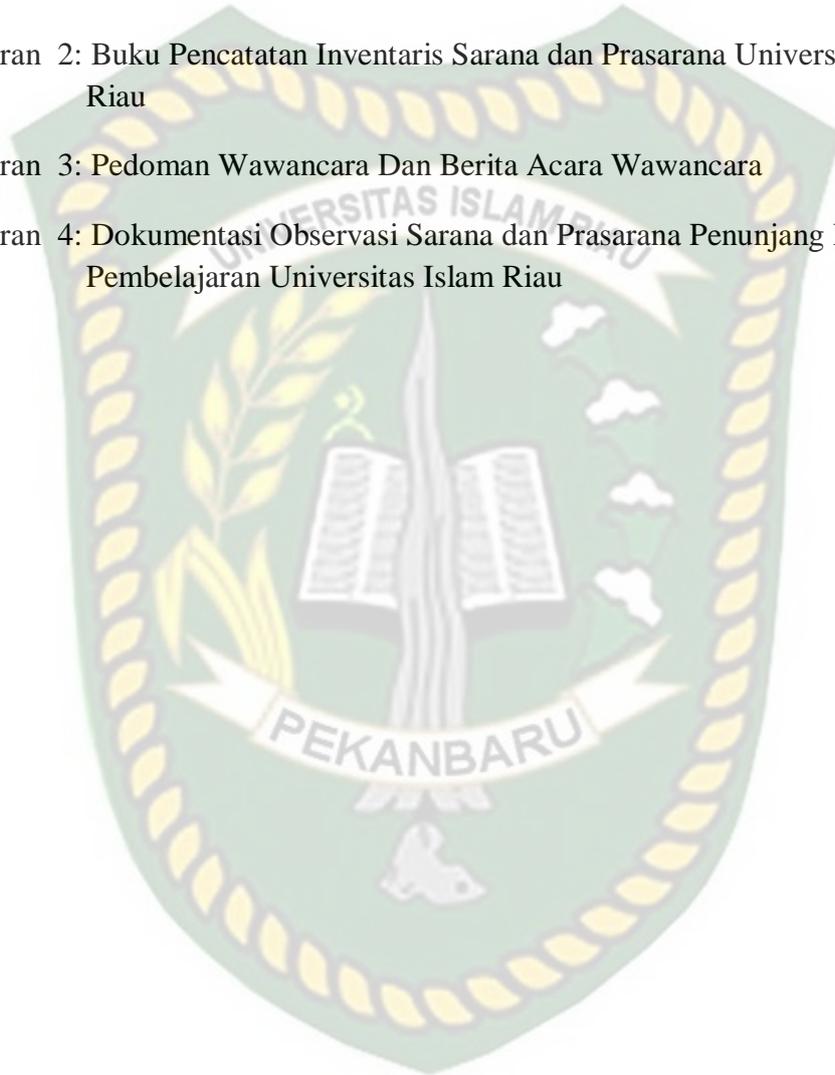
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pencatatan Sarana Dan Prasarana Universitas Islam Riau Tahun 2021

Lampiran 2: Buku Pencatatan Inventaris Sarana dan Prasarana Universitas Islam Riau

Lampiran 3: Pedoman Wawancara Dan Berita Acara Wawancara

Lampiran 4: Dokumentasi Observasi Sarana dan Prasarana Penunjang Proses Pembelajaran Universitas Islam Riau



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak aspek yang dapat dijadikan tolak ukur bagi keunggulan dan mutu di dunia pendidikan seperti di universitas maupun di sekolah-sekolah. Aspek-aspek tersebut antara lain adalah proses belajar mengajar, kelengkapan saran dan prasarana, profesionalitas sumber daya manusianya, prestasi akademik, serta kualitas manajemen di masing-masing lembaga pendidikan. Menurut Suhendra dalam (Suyadi dan Hafidzah, 2020) Semakin pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi di Indonesia, membuat persaingan pasar perguruan tinggi sebagai suatu institusi yang bergerak dibidang jasa harus memberikan pelayanan jasa yang berkualitas dan selalu memenuhi kebutuhan serta keinginan pengguna jasa. Pengguna jasa dalam penelitian ini adalah mahasiswa, yang mana jasa yang diberikan universitas adalah dalam kegiatan belajar mengajar yang sangat memerlukan sarana dan prasarana yang berkualitas.

Proses belajar dan mengajar merupakan inti dari layanan jasa yang ditawarkan oleh perguruan tinggi. Belajar mengajar dilakukan, guna mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul untuk menghadapi tantangan zaman seperti sekarang ini. Persiapan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dimulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan di perguruan tinggi. Untuk memenuhi harapan di bidang pendidikan terlebih lagi di perguruan tinggi, perlu adanya sarana dan prasarana pendidikan yang terbaik dalam proses pembelajaran. Hal ini dimaksud untuk memenuhi standar pendidikan yang

berkualitas di suatu instansi pendidikan, sehingga proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang diinginkan mahasiswa.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaanya sangat penting atau mutlak dalam proses belajar dan mengajar. Adapun kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan meliputi perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan, dan pengendalian. Menurut Margi dan Sutomo (2018), sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, misalnya buku, laboratorium, perpustakaan dan sebagainya. Sedangkan prasarana merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalanya proses pembelajaran atau pendidikan misalnya lokasi, ruangan, AC, proyektor, dan lain sebagainya. Dengan demikian sarana dan prasarana pendidikan sangatlah penting. Sehingga pemeliharaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran memerlukan perhatian yang serius untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas baik. Kualitas dari sarana dan prasarana harus terjamin karena merupakan faktor pendukung dalam pencapaian layanan pendidikan. Menurut Hutabri dalam (Suyadi dan Hafidzah, 2020) Kualitas yang dimaksud adalah perguruan tinggi mampu dalam menyelenggarakan sumber-sumber pendidikan sehingga meningkatkan kemampuan belajar dan mengajar seoptimal mungkin.

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di Universitas Islam Riau terkhusus untuk ruangan belajar ataupun kelas untuk belajar sudah dapat dikatakan cukup lengkap seperti adanya AC ruangan, Proyektor di setiap kelas,

kipas angin, meja, kursi, lampu ruangan, papan tulis dan colokan listrik di setiap ruang kelas. Namun dalam hal pemeliharaan masih terdapat permasalahan seperti penjadwalan pemeliharaan peralatan barang-barang elektrikal yang ada di ruang kelas. Contohnya seperti jadwal pemeliharaan AC ruang kelas, Proyektor, lampu, meja, kursi dan sebagainya. Permasalahan-permasalahan ini perlu diperhatikan lebih, karena dapat menimbulkan dampak yang cukup signifikan dalam kegiatan proses belajar dan mengajar. Menurut Nurjannah et al (2020) Kualitas dan Ilmu pengetahuan merupakan target yang sulit di pahami dalam banyak pelayanan. Kemudian menurut Abdul Lateef et al (2019) terdapat hubungan antara sistem manajemen pemeliharaan dengan pelayanan dan tingkat kepuasan pelanggan. Hal ini dikarenakan hasil dari layanan jasa yang di berikan perguruan tinggi tidak dapat dilihat secara langsung, namun dapat di lihat dari keberhasilan mahasiswa setelah selesai dari perguruan tinggi tersebut. Maka dari itu pentingnya sarana dan prasarana yang siap pakai, siap guna, kapanpun saat ingin di gunakan.

Kemudian dalam hal biaya akan dapat berdampak cukup signifikan. Hal ini dikarenakan kelalaian dalam pemeliharaan aset sehingga terjadi kerusakan yang dapat mengakibatkan pengeluaran biaya yang tak terduga. Menurut Hafidzah dan Desy (2019) untuk dapat bersaing, perguruan tinggi harus meningkatkan kualitasnya dengan cara memberikan atribut yang menjadi prioritas kebutuhan mahasiswa. Atribut dalam hal ini adalah sarana dan prasarana yang memadai dan siap digunakan sebagai penunjang proses belajar mengajar. Maka dari itu petugas yang bertanggung jawab atas Manajemen Pemeliharaan yang ada di Universitas Islam Riau dan telah diberikan amanah seharusnya dapat melaksanakan tugasnya

dengan baik, karna hal itu dapat berpengaruh terhadap kemajuan dan kualitas jasa yang di tawarkan oleh Universitas Islam Riau.

Tertarik dengan manajemen pemeliharaan yang ada di Universitas Islam Riau Peneliti membutuhkan data yang menajadi bagian dari objek yang di teliti. Universitas Islam Riau memiliki cukup banyak aset yang berkaitan langsung dengan penunjang proses pembelajaran. Dalam hal ini dapat di lihat dalam tabel 1

Tabel 1.1
Daftar Aset Penunjang Proses Pembelajaran Universitas Islam Riau
Tahun 2021

No	Nama Pralatan/barang	Jumlah (unit)
1	Ruang Kelas	233
2	Air Conditioner	909
3	Kursi/Meja Mahasiswa	9837
4	Kursi/Meja Dosen	233
5	Proyektor	478

Sumber: Badan Pengembangan dan Pemeliharaan Aset UIR

Dari tabel diatas kita dapat melihat bahwa Universitas Islam Riau Memiliki ruang kelas untuk belajar sebanyak 233 ruangan, Memiliki 909 Unit air conditioner yang digunakan didalam ruang kelas, 9837 unit kursi dan meja belajar mahasiswa, 233 unit kursi dan meja dosen, dan memiliki 478 unit proyektor yang terpasang di setiap ruang kelas.

Universitas Islam Riau sudah menerapkan manajemen pemeliharaan dalam hal sarana dan prasarana terkhusus dalam pemeliharaan ruang kelas belajar.

Pemeliharaan di Universitas Islam Riau di tugaskan kepada Badan Pengembangan dan Pemeliharaan Aset Universitas Islam Riau. Lembaga ini bertugas untuk melakukan pemeliharaan atau pengelolaan aset di Universitas Islam Riau di bawah naungan Rektor Universitas Islam Riau, kemudian wakil dekan dua di bawah dekan di setiap fakultas. Kegiatan pemeliharaan di Universitas Islam Riau dapat dilihat dari adanya jadwal pembersihan ruangan belajar dan pengecekan peralatan pendukung lainnya seperti kursi dan meja belajar. Namun perlu adanya evaluasi dalam implementasinya. Contohnya dalam hal penjadwalan pemeliharaan peralatan electrical seperti AC ataupun proyektor yang bisa dikatakan belum tersusun dengan baik. Dampak yang akan terjadi adalah dapat mengganggu proses belajar mengajar dan juga akan mengeluarkan biaya yang seharusnya dapat di minimalisir.

Kemudian di masa pandemi covid 19 yang terjadi di hampir seluruh dunia, memaksa kita semua berhenti dengan rutinitas sehari-hari, termasuk kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di kampus Universitas Islam Riau yang sudah terjadi sampai dengan saat ini dan belum diketahui kapan akan berakhir. Selama berbulan-bulan lamanya kampus tidak ada kegiatan belajar dan mengajar secara tatap muka, hal ini mengakibatkan banyaknya peralatan ataupun sarana dan prasarana yang ada di kampus yang biasanya di gunakan untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar jadi tidak digunakan. Hal ini bisa mengakibatkan kerusakan terhadap beberapa sarana dan prasarana yang ada menjadi rusak, jika tidak ada pengecekan ataupun pemeliharaannya.

Menyadari pentingnya manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran, maka peneliti perlu mengetahui pola pemeliharaan seperti apa yang dilakukan universitas islam riau sehingga peneliti dapat mengetahui komponen apa saja yang memerlukan pemeliharaan yang khusus, rutin, maupun berkala. Kemudian manajemen pemeliharaan ini dapat digunakan agar tujuan pendidikan di Universitas Islam Riau dapat berjalan dengan baik atau berjalan secara Efektif dan Efisien. Dengan adanya pemeliharaan yang baik dan teratur maka proses pembelajaran dapat berkualitas dan dapat meningkatkan Universitas Islam Riau menjadi unggul dan terdepan.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran di Universitas Islam Riau?
2. Apakah Pemeliharaan yang dilakukan sudah efektif dan efisien?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 3 Untuk mengetahui dan menganalisis manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran di Universitas Islam Riau
- 4 Untuk mengetahui dan menganalisis pemeliharaan sudah dilakukan secara efektif dan efisien.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik kepada penulis maupun kepada perusahaan. Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas Islam Riau, dapat memberikan masukan tentang evaluasi manajemen pemeliharaan pada sarana dan prasarana perkuliahan untuk dapat berjalan secara efektif dan efisien.
2. Bagi penulis, merupakan peluang dalam menyatukan atau menerapkan berbagai teori yang didapat selama kuliah dan selanjutnya bisa menambah pengetahuan dan pengalaman dengan membandingkan teori dan keadaan yang sesungguhnya.
3. Bagi pihak lain, dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan dan pengembangan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Daftar isi yang direncanakan akan terbagi menjadi enam bab, di mana masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan yang terakhir adalah batasan masalah.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini akan menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan manajemen Pemeliharaan, Sistematika manajemen Pemeliharaan serta penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan yang terakhir adalah hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan diakhiri dengan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan memuat sejarah singkat organisasi, struktur organisasi, dan aktivitas organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini akan memaparkan hasil penelitian serta pembahasannya.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab terakhir ini akan memuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Pengertian Manajemen Pemeliharaan

Menurut Terry dalam Putri dan Suminto (2015) manajemen pemeliharaan adalah proses yang berbeda antara perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan melalui penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Menurut Riri Surliyarti (2019) Manajemen pemeliharaan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam pengelolaan sarana dan prasarana dan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Menurut Misrani et al (2020) Pemeliharaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menjaga, memperbaharui, dan juga memperbaiki semua fasilitas yang ada baik sebagai suatu fasilitas untuk pelayanan maupun sebagainya.

Menurut Heizer dan Render (2017) Terdapat 2 pemeliharaan yaitu pemeliharaan pencegahan dan pemeliharaan kerusakan. Pemeliharaan pencegahan adalah mencakup pelaksanaan inspeksi rutin dan perbaikan serga menjaga tempat fasilitas dengan melakukam perbaikan yang tepat. Sedangkan pemeliharaan kerusakan adalah terjadi ketika perlengkapan mengalami kegagalan dan harus diperbaiki berdasarkan pada keadaan darurat atau prioritas.

Menurut Wita et al (2017) Manajemen pemeliharaan adalah suatu usaha mempertahankan kondisi peralatan ataupun fasilitas agar tetap berfungsi sebagai mana mestinya atau dalam kondisi yang baik dan siap di gunakan.

Menurut Sofjan Assauri (2008:134) Pemeliharaan adalah kegiatan untuk menjaga atau memelihara peralatan pabrik dan mengadakan perbaikan atau penyesuaian atau pergantian yang diperlukan agar terdapat suatu keadaan operasi produksi yang memuaskan sesuai dengan apa yang di rencanakan.

Menurut Jay Heizar dan Barry Render (2017) pemeliharaan adalah seluruh aktivitas yang didalamnya adalah untuk menjaga system peralatan agar pekerjaan dapat sesuai dengan pesanan.

Menurut A Crespo. Marquez (2007: 27) Manajemen pemeliharaan adalah kegiatan yang menentukan tujuan atau prioritas yaitu target yang ditetapkan dan diterima oleh bagian manajemen dan pemeliharaan. Strategi (yaitu metode manajemen dalam rangka mencapai tujuan pemeliharaan), dan tanggung jawab pemeliharaan dan menerapkannya dengan cara seperti melakukan perencanaan pemeliharaan, pengendalian pemeliharaan, dan pengawasan pemeliharaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pemeliharaan adalah suatu proses pengelolaan sumber daya yang ada di suatu intitusi atau organisasi dalam upaya melakukan tindakan untuk membuat peralatan dapat selalu dalam kondisi siap pakai dan berfungsi dengan baik.

2.2 Proses Manajemen Sarana Dan Prasarana

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat dikatakan sebagai kegiatan menyusun, mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan, dan penghapusan.

Manajemen sarana dan prasarana Pendidikan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan maksimal serta pembinaan

secara berkesinambungan terhadap benda-benda pendidikan agar selalu dalam kondisi siap untuk digunakan sebagai faktor pendukung jalannya proses belajar dan mengajar.

Menurut Ary H. Gunawan dalam Putri dan Suminto (2013), secara kronologis operasional kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan meliputi perencanaan penggunaan barang, prakualifikasi rekanan, pengadaan barang, penyimpanan, investarisasi, penyaluran, pemeliharaan, rehabilitasi, penghapusan dan pengendalian.

Menurut wahyu Sri Ambar Arum (2017) menjelaskan bahwa kegiatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi perencanaan, pengadaan, penyimpanan, inventarisasi, pemeliharaan, penataan, penggunaan dan pembuatan, penghapusan, pengawasan dan pengendalian.

Dari penjelasan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan harus dimulai dengan proses perencanaan yang telah tersistematis. Dengan perencanaan yang telah tersistematis maka dapat menentukan efektifitas dan efisiensi dari barang yang telah diadakan.

2.3 Tujuan Manajemen Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Menurut Ibrahim Bafadal dalam Putri dan Suminto (2015) Secara umum tujuan manajemen sarana dan prasana pendidikan adalah memeberikan layanan secara profesional di bidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien.

Secara lebih jelas tujuan dari manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana belajar mengajar adalah untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana

pendidikan, sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personil pendidikan sehingga proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan-hambatan yang berarti.

Tujuan pemeliharaan yang utama dapat didefinisikan dengan jelas sebagai berikut:

- 1) Untuk memperpanjang usia kegunaan aset
- 2) Untuk menjamin ketersediaan optimum peralatan yang dipasang untuk operasi jasa
- 3) Untuk menjamin kesiapan operasional dari seluruh peralatan yang diperlukan dalam keadaan yang urgent setiap waktu.
- 4) Untuk menjamin keselamatan orang yang menggunakan peralatan tersebut
- 5) Untuk menyelamatkan kekayaan yang besar nilainya, dan memperoleh pengamanan yang baik.

2.4 Jenis-jenis pemeliharaan sarana dan prasarana

Pemeliharaan sarana dan prasarana di dunia pendidikan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk pengurusan dan pengaturan agar semua fasilitas pendidikan berada dalam kondisi yang baik dan siap untuk digunakan dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Ibrahim Bafadal dalam (Putri dan Suminto 2015) terdapat beberapa macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di tinjau dari sifat maupun waktunya.

Di tinjau dari sifatnya terdapat empat macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu:

- a. Pemeliharaan perlengkapan bersifat pengecekan
- b. Pemeliharaan perlengkapan bersifat pencegahan
- c. Pemeliharaan yang bersifat ringan
- d. Pemeliharaan yang bersifat berat

Kemudian pemeliharaan yang ditinjau berdasarkan waktu pemeliharaan yaitu seperti:

- a. Pemeliharaan sehari-hari

Perawatan sehari-hari adalah perawatan yang dilakukan secara rutin.

Pekerjaan ini seperti dilakukan untuk hal-hal berikut.

- 1) Pembersihan terhadap saluran drainase dari sampah dan kotoran
- 2) Pembersihan terhadap ruangan-ruangan dan halaman yang ada di sekitar atau lingkungan dari sampah ataupun kotoran
- 3) Pembersihan terhadap kaca, jendela, kursi, papan tulis, dan lain-lainnya.
- 4) Pembersihan terhadap water closed atau toilet untuk menjaga kesehatan.

- b. Pemeliharaan berkala

Pemeliharaan berkala adalah pemeliharaan yang dilakukan sewaktu waktu tetapi tetap teratur dan rutin. Adapun kegiatan ini dilakukan untuk hal-hal seperti:

- 1) Perbaikan atau pengecekan pintu, tembok, kusen-kusen, dan berbagai komponen lainnya.
- 2) Perbaikan meubeler (kursi, meja, papan tulis, dan lain sebagainya)
- 3) Perbaikan terhadap komponen gedung yang sudah terlihat kurang baik kondisinya.

c. Pemeliharaan darurat

Pemeliharaan darurat adalah perawatan yang dilakukan sewaktu-waktu dan mendadak sehingga tidak bersifat rutin dan tidak teratur. Kegiatan dilakukan adalah seperti:

- 1) Dilakukan untuk kerusakan yang tidak terduga dan dapat berbahaya dan dapat merugikan apabila tidak diatasi dengan cepat.
- 2) Perbaikan yang bersifat sementara agar kegiatan proses pembelajaran tidak terganggu. Dan kerusakan tidak bertambah parah.
- 3) Harus segera dilakukan perbaikan permanen.

d. Pemeliharaan preventif

Pemeliharaan preventif adalah kegiatan pemeliharaan yang dilakukan pada selang waktu tertentu dan dilaksanakan secara rutin dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian terdapat langkah-langkah dalam pemeliharaan preventif adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun program pemeliharaan preventif
- 2) Membentuk tim pelaksana pemeliharaan preventif
- 3) Menyiapkan jadwal tahunan kegiatan pemeliharaan untuk setiap peralatan dan fasilitas yang ada

- 4) Mengevaluasi hasil dari pemeliharaan yang telah dilakukan untuk menilai kinerja tim pelaksana pemeliharaan preventif
 - 5) Memberikan penghargaan terhadap mereka yang telah ikut andil dalam mengingatkan kesadaran dalam pemeliharaan asset dan fasilitas yang ada.
- e. Pemeliharaan Corrective

Pemeliharaan Corrective adalah tindakan pemeliharaan yang dilakukan pada dengan menyelidiki terlebih dahulu pemicu permasalahan kemudian memperbaikinya. Kemudian waktu pengerjaannya dilakukan ketika peralatan tersebut mengalami kerusakan. Dan pada umumnya kegiatan ini tidak memiliki jadwal khusus.

2.5 Tahapan-Tahapan Pemeliharaan

Secara garis besar tahapan pemeliharaan terdiri atas beberapa tahapan antara lain:

a. Perencanaan

Perencanaan dapat diartikan sebagai pengalokasikan ataupun pengelompokan pada rangkaian tindakan yang akan dilakukan kedepan, serta menentukan strategi-strategi dalam hal pemeliharaan. Menurut Reger dalam (Misriani et al. 2020) perencanaan pada kegiatan pemeliharaan adalah suatu usaha untuk menentukan elemen yang perlu di pelihara dan rentang waktu dalam melakukan pekerjaan pemeliharaan dengan memepertimbangkan sumber daya yang tersedia. Tujuan dan tindakan perencanaan haruslah di fikirkan dengan baik.

Karena tindakan didapat dengan dasar suatu prosedur, program atau sistematis tertentu. Perlu di perhitungkan berapa biayanya, berapa sumber dayanya, dan keperluan persediaan peralatan yang dimiliki.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian dibentuk dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan suatu rangkaian aktivitas demi mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini tujuan yang diinginkan adalah pemeliharaan dari sarana dan prasaran penunjang proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang maksimal. Dari organisasi inilah akan lahir standar operasional prosedur dalam hal pemeliharaan. Menurut Riri Surliyarti (2019) organisasi pemeliharaan dibentuk dengan melakukan beberapa tahap yaitu, mengadakan pertemuan, sosialisasi pentingnya pemeliharaan, membuat ruang lingkup pekerjaan, menentukan metode pemeliharaan, membahas tugas dan tanggung jawab pemeliharaan, pembagian tugas ke setiap personil pemeliharaan, dan mengevaluasi hasil dari pengorganisasian tersebut.

c. Penjadwalan

Ketika perencanaan dan organisasi sudah terbentuk maka kegiatan pemeliharaan dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Namun untuk menambah efektifitas dan efisiensi kegiatan tersebut maka perlu adanya penjadwalan yang baik. Penjadwalan ini bertujuan untuk memberikan ketepatan waktu dalam melaksanakan kegiatan pemeliharaan.

d. Pelaksanaan

Dalam hal melaksanakan kegiatan pemeliharaan dengan baik, maka sebaiknya perlu mengetahui tipe dan jenis pemeliharaannya, mengetahui komponen-komponen yang akan di pelihara dan sebagainya sehingga dapat di tentukan metode, bahan, serta segala macam hal yang perlu di gunakan untuk pelaksanaan pemeliharaan.

e. Pengawasan

Pengawasan dapat di artikan bahwa ketika sudah mendapatkan hasil dari pemeliharaan. Namun kita juga perlu melakukan kegiatan evaluasi pemeliharaan terhadap pekerjaan pemeliharaan tersebut sehingga pekerjaan yang dilakukan lebih efektif dan efisien. Menurut Riri Suliyarti (2019) Kegiatan pengawasan merupakan usaha untuk meneliti kegiatan-kegiatan yang telah atau akan dilaksanakan. Selanjutnya melakukan kegiatan pelaporan yang berisi tentang hasil pemeriksaan menyeluruh dari kegiatan pemeliharaan dan perbaikan yang disampaikan kepada pihak manajemen pemeliharaan yang telah di organisasikan tersebut.

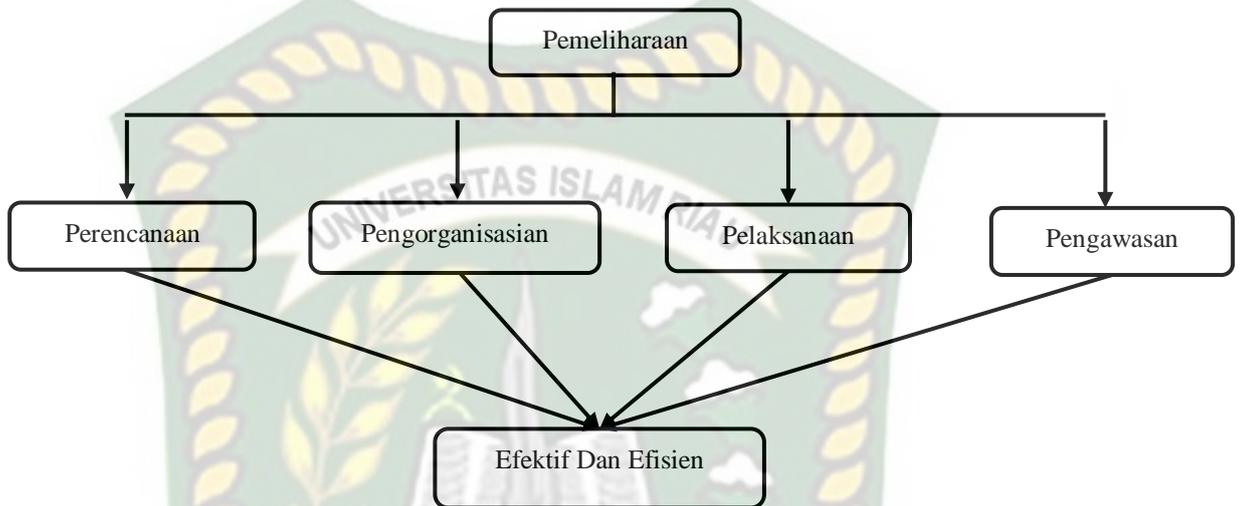
2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Permasalahan Penelitian	Metode Analisis	Kesimpulan
1	Merley Misriani, Riswandi, DDK (2020)	Perancangan Manajemen Pemeliharaan Gedung Dekanat Fakultas Kedokteran Universitas Andalas	Mengidentifikasi apakah Gedung Dekanat Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sesuai dengan Standar Pemeliharaan yang di tinjau	Deskriptif	Standarisasi Sistem manajemen pemeliharaan yang di mulai dengan pengecekan dengan menggunakan form ceklis, mendata komponen pemeliharaan, dan metode pemeliharaan yang adalah pemeliharaan regular (harian) dan Periodik (mingguan).
2	Wita Kristiana, Waluyo Nuswantoro, dan Dessy Amalia Yulfrida (2017)	Manajemen Perawatan Dan Pemeliharaan Bangunan Gedung Pada Kantor Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah	Mngidentifikasi Komponen apa saja yang memerlukan prawatan dan pemeliharaan, dan Biaya yang dikeluarkan untuk perawatan dan pemeliharaan gedung sekretariat daerah provinsi Kalimantan tengah.	Deskriptif	Terdapat komponen bangunan gedung yang memerlukan perawatan secara rutin, terdapat beberapa temuan volume kerusakan di dinding gedung dan biaya pemeliharaan mencapai angka Rp 612.382.500
3	Nur Fatmawati, Andi Mappincara, dan Siti Habibah (2019)	Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	Mengidentifikasi Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Smp Neggri 7 Makasar	Deskriptif	Sarana Pendidikan Di SMP 7 Makasar Sudah di dimanfaatkan dengan optimal begitu juga dengan Pemeliharaan hal ini dapat dilihat dengan adanya pemeliharaan dari segi sifat berupa pengecekan, pencegahan, dan perbaikan ringan dan berat. Kemudian juga terdapat pemeliharaan dari segi waktu yaitu pemeliharaan per hari dan berkala
4	Abdul Lateef, Mohd Fariz and Arazi Idrus (2019)	Building Maintenance Management in a Malaysian University Campuses: A Case Study	System management maintenance of a university institution in Malaysia	Deskriptif	University buildings require maintenance in order to create a conducive environment that supports and stimulates learning, teaching, innovation, and research. The prime objective of maintenance is to ensure, as far as practicable, the continued peak performance of the building throughout its design life

2.7 Kerangka Berfikir/ Struktur Penelitian

Gambar 2.1 Kerangka berfikir



Sumber: Menurut Misriani et al, 2020

2.8 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dan landasan teori yang di kemukakan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah “Di duga Manajemen pemeliharaan sarana dan prasana penunjang proses pembelajaran pada Universitas Islam Riau belum efektif dan efisien”

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

a. Lokasi

Adapun lokasi penelitian dilakukan di Universitas Islam Riau yang beralamat di Jl. Kaharuddin Nasution No.113, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28284.

b. Objek Penelitian

Adapun Objek Penelitian adalah sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran di Universitas Islam Riau.

3.2 Operasional Variabel

Tabel 3.1 Operasional variabel penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Manajemen Pemeliharaan (adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan)	a. Perencanaan pemeliharaan	1. Pencatatan peralatan dan aset 2. Pengalokasian anggaran 3. Pemberdayaan personil 4. Penjadwalan pemeliharaan	Rasio
	b. Pengorganisasian pemeliharaan	1. Struktur organisasi 2. Pembagian tanggung jawab atau tugas	Rasio
	c. Pelaksanaan pemeliharaan	1. Jenis – jenis pemeliharaan 2. Penjadwalan petugas pemeliharaan 3. Penggunaan daftar periksa	Rasio

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	d. Pengawasan Pemeliharaan	1. Evaluasi pemeliharaan 2. Laporan pemeliharaan	Rasio

3.3 Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pihak Universitas Islam Riau yang berkepentingan dan dijadikan sebagai informan berjumlah sebanyak 38 orang. dalam hal ini terdiri dari Rektor dan wakil rektor dua Universitas Islam Riau, delapan (8) orang Badan Pengembangan dan Pemeliharaan Aset Universitas Islam Riau yang bertanggung jawab langsung atas pemeliharaan aset di Universitas Islam Riau, Sembilan (9) dekan dan wakil dekan dua di setiap fakultas yang ada di Universitas Islam Riau termasuk satu (1) wakil direktur pasca sarjana bidang sarana dan prasarana Universitas Islam Riau.

b. Sampel

Untuk mempersingkat waktu dan penelitian ini menggunakan metode sensus maka sampel dalam penelitian ini di ambil sebanyak 7 orang yang mana terdiri dari ketua Badan Pengembangan dan Pemeliharaan Aset, 5 wakil dekan dua, dan satu wakil direktur pascasarjana bagian sarana dan prasarana.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa Observasi dan dilengkapi dengan wawancara yang berupa tanggapan responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan, serta data yang diambil dari Universitas Islam Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan variabel penelitian dan sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan kemudian diajukan kepada narasumber yang berupa pihak manajemen Universitas Islam Riau.

2) Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu di Universitas Islam Riau.

3) Kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan untuk melengkapi data dari berbagai sumber yang memperkuat data hasil penelitian.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pemeliharaan dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang didapat dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di objek penelitian. Kemudian data di analisis dengan menggunakan metode deskriptif.

Menurut Anuar Sanusi (2011) “Metode deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus kepada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.” Setelah mendapatkan data maka akan dilakukan pengolahan data untuk dijadikan dalam bentuk persentase, rata-rata, kecenderungan, median dan modus.

b. Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis data deskriptif dari Miles dan Huberman (1992) dengan prosedur sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Data diperoleh dilokasi penelitian yang di uraikan secara terperinci. Laporan lapangan oleh peneliti dirangkum dan dipilih hal-hal yang serasa penting, kemudian dicari polanya. Selama pengumpulan data berlangsung diadakan tahap reduksi data, selanjutnya membuat skema ringkasan, menelusuri pola, dan menulis

memorandum teoritis. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan jika di perlukan kembali peneliti dapat mencarinya kembali.

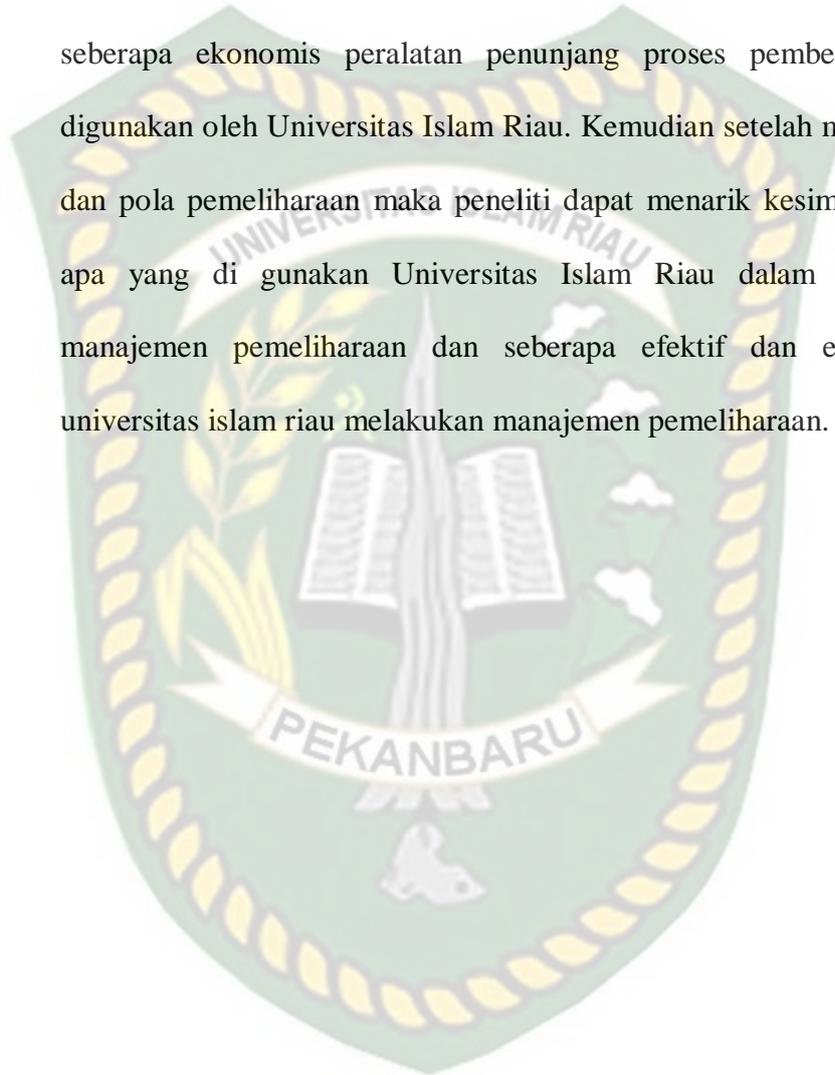
2) Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Kemudian data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami.

3) Menarik Kesimpulan

Verifikasi data dalam penelitian ini dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang yang ditemukan masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika ada ditemukan bukti-bukti yang kuat tahap awal, kemudian didukung juga dengan bukti-bukti berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan di awal dan di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan di awal tersebut merupakan kesimpulan kredibel. Adapun kesimpulan pertama berkaitan dengan pola pemeliharaan seperti apa yang digunakan Universitas Islam Riau. Kemudian ukuran

efisiensi dalam penelitian ini berkaitan dengan waktu dan biaya yang dikeluarkan Universitas Islam Riau dalam hal pemeliharaan sedangkan ukuran efektifitas yang dipakai untuk penelitian ini dilihat dari seberapa ekonomis peralatan penunjang proses pembelajaran ini digunakan oleh Universitas Islam Riau. Kemudian setelah melihat data dan pola pemeliharaan maka peneliti dapat menarik kesimpulan pola apa yang di gunakan Universitas Islam Riau dalam melakukan manajemen pemeliharaan dan seberapa efektif dan efisien kah universitas islam riau melakukan manajemen pemeliharaan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat Universitas Islam Riau

Universitas Islam Riau merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terbesar yang ada di provinsi Riau yang mana berdiri pada tanggal 4 September 1962 bertepatan 23 Zulkhaidah 1382 H, yang mana berada dibawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau. Tokoh-tokoh yang merupakan pendiri yaitu Dt Wan Abdurrahman, Soeman Hasibuan, H.Zaini Kunin, H.A Malik, H.Bakri Sulaiman, A.Kadir Abbas,SH dan H.A Hamid Sulaiman. Terletak dipusat kota J; Prof.Mohd.Yamin,SH Pekanbaru dengan luas sekitar 65 Hektar.

Pada awal masa pendiriannya Universitas Islam Riau hanya terdiri satu fakultas agama dengan dua program study. Kemudian pada tanggal 13 April 1963 fakultas agama di pecah menjadi fakultas tarbiyah dan fakultas hukum dan pada tahun yang sama di dirikan juga fakultas Ushulddin di bengkinang. Kemudian satu tahun kedepanya tepatnya pada tahun 1964 di buka fakutas teknik dengan program study teknik sipil. Tahun 1965 bertepatan dengan didirikanya IAIN Sultan Syarif Qasim, maka fakutas tarbiyah yang ada di universitas islam riau di serahkan kepasa IAIN Sultan Syarif Qasim. Pada tahun 1966 fakultas Ushuluddin yang berada di bengkinang dipindahkan ke pekanbaru. Kemudian untuk mengantisipasi perkembangan pertanian di provinsi Riau maka pada tahun 1977 didirikanlah fakultas pertanian. Pada tahun 1980 tepatnya 3 tahun setelah didirikan fakultas pertanian Universitas Islam Riau memekarkan diri dengan mendirikan akademi akuntansi dan manajemen. Terkhusus untuk akademi

akuntansi merupakan awal mula pendirian fakultas ekonomi pada tahun 1981. Selanjutnya universitas islam riau terus berkembang dan mengalami kemajuan dari tahun ketahun yang mana hanya pada masa awal pendiriannya memiliki satu fakultas saja sampai saat ini universitas islam riau memiliki 9 fakultas, Program pasca sarjana dan program doktor.

Maksud dari pendirian Universitas Islam Riau adalah sebagaimana di tuang dengan anggaran dasarnya antara lain untuk membantu pemerintah dalam memajukan pendidikan nasional, untuk membentuk manusia berilmu, beramal, serta bertanggungjawab atas dasar islam.

Universitas islam riau terus mengalami perkembangan dari awal bedirinya hingga saat ini dari satu fakultas menjadi sembilan fakultas strata 1, 6 program pasca sarjana, dan 1 program doktoral. Yang terdiri dari :

Fakultas sarjana S1 antara lain :

1. Fakultas Hukum
2. Fakultas Agama Islam
3. Fakultas Teknik
4. Fakultas Pertanian
5. Fakultas Ekonomi & Bisnis
6. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
7. Fakultas Sosial & Politik
8. Fakultas Psikologi
9. Fakultas Ilmu Komunikasi

Sedangkan Program Pasca Sarjana memiliki program antara lain

1. Megister Ilmu Hukum
2. Megister Agronomi
3. Megister Ilmu Pemerintahan
4. Megister Agribisnis
5. Megister Teknik Sipil
6. Megister Ilmu Administrasi

4.2 Visi Dan Misi Universitas Islam Riau

Adapun Visi dan Misi Universitas Islam Riau Adalah sebagai berikut:

1. Visi
Menjadi Universitas Islam Berkelas Dunia Berbasis Iman Dan Takwa
Tahun 2041
2. Misi
 - a. Menerapkan kandungan Al-Qur'an dan Asunnah
 - b. Menyelenggarakan pendidikan berwawasan global yang berbasis iman dan takwa
 - c. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi international yang berbasis iman dan takwa
 - d. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat bernilai well-being bagi masyarakat yang berbasis iman dan takwa
 - e. Menyelenggarakan dakwah islamiyah berlandaskan bil hikmah, bil lisan, bil kalam, dan bil hal

- f. Menyelenggarakan islamic good university governance

4.3 Tujuan Universitas Islam Riau

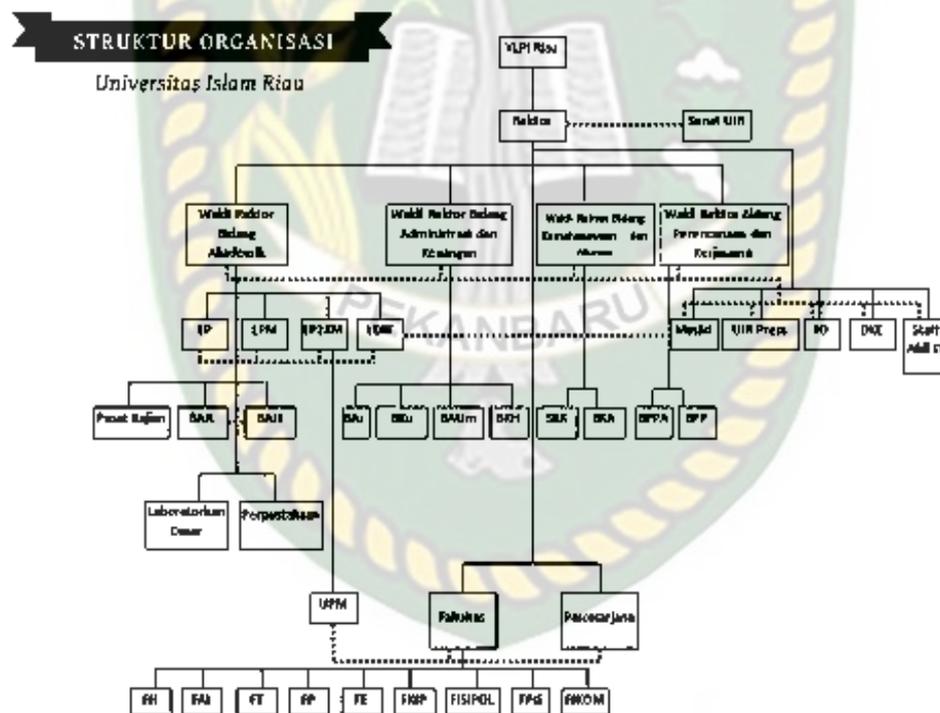
Adapun tujuan universitas islam riau adalah sebagai berikut;

1. Menciptakan civitas akademika yang berkepribadian islam
2. Menciptakan pembelajaran yang berdasarkan al-quran dan as-sunnah
3. Menghasilkn pendidikan berwawasan global yang berbasis iman dan takwa
4. Menghasilkan lulusan berkepribadian islam yang berdaya saing global
5. Menghasilkan penelitian, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang memenuhi maqashid syariah
6. Menghasilkn penelitian, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang ramah lingkungan dan bereputasi international.
7. Menghasilkan pengabdian pada masyarakat berbasi iman dan takwa
8. Menghasilkn pengabdian pada masyarakat bernilai well-being bagi masyarakat dan berorientasi global
9. Menghasilkan civitas akademika yang religius
10. Menghasilkan masyarakat luar kampus yang religius
11. Menghasilkan manajemen organisasi nirlaba dengan prinsip transparan, akuntabel, rensponsibel, independen, syuro, adil dan bijaksana
12. Menghasilkan pengelola universitas yang provesionlal dan amanah

4.4 Struktur Organisasi

Tingkat universitas dipimpin oleh seorang Rektor dan dibantu oleh 3 wakil rektor. Wakil rektor satu bertugas dibidang akademik, wakil rektor dua bertugas dibidang administrasi dan keuangan, sedangkan wakil rektor tiga bertugas dibidang kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama. Didalam fakultas dipimpin oleh dekan dan tiga wakil dekan.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Universitas Islam Riau



Sumber: www.uir.ac.id

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Berkaitan dengan manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran di universitas Islam Riau. Ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang harus dipenuhi dalam menunjang dan membantu proses pembelajaran. Pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran di Universitas Islam Riau merupakan aktivitas yang harus di jalankan untuk menjaga agar perlengkapan yang dibutuhkan mahasiswa, dosen dan karyawan dalam menjalankan proses belajar mengajar dalam kondisi siap pakai. Untuk memiliki kondisi sarana dan prasarana yang baik dan siap pakai, perlu dilakukan kegiatan manajemen (mengatur) yang meliputi 4 fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sehingga semua pemeliharaan sarana dan prasarana dapat terkontrol dengan baik.

Data tentang manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran universitas islam riau diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran di universitas islam riau.

Berikut ini hasil penelitian manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran di universitas islam riau:

5.1.1 Perencanaan Pemeliharaan

Setiap ingin melakukan manajemen yang baik, tentu diawali dengan suatu perencanaan yang baik dan matang, hal ini dikarenakan agar dalam pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dari kegiatan manajemen tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Kemudian untuk mendapatkan hasil manajemen pemeliharaan mengenai sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang baik maka haruslah memenuhi unsur penting dalam menjalankan manajemen pemeliharaan yaitu dapat dilihat dari perencanaan pemeliharaan. Adapun unsur tersebut adalah pencatatan peralatan dan aset, pengalokasian anggaran, pemberdayaan personil, dan penjadwalan pemeliharaan yang akan dilaksanakan. Berikut ini perencanaan yang dilakukan di Universitas Islam Riau meliputi kegiatan :

1. Pencatatan peralatan dan aset

Pencatatan sangatlah penting hal ini dikarenakan langkah awal untuk melakukan kegiatan pengelolaaa sarana dan prasana penunjang proses pembelajaran. Pencatatan juga dapat dijadikan patokan seberapa baiknya manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilakukan universitas islam riau melalui badan pengembangan dan pemeliharaan aset uir. Seperti yang diungkapkan oleh kepala

badan pengembangan dan pemeliharaan aset Universitas Islam Riau menyatakan bahwa “ya, untuk pencatatan kita biasanya lakukan setahun sekali yang mana itu dilakukan oleh setiap fakultas yang ada di universitas islam riau, kemudian dilaporkan ke badan pengembangan dan pemeliharaan aset universitas islam riau. Kemudian data tersebut kita kumpulkan menjadi satu dokumen pencatatan.”

Sebagaimana yang diungkapkan oleh staff bidang administrasi badan pengembangan dan pemeliharaan aset universitas islam riau menyatakan bahwa “Pencatatan yang dilakukan BPPA Universitas Islam Riau berdasarkan laporan yang kita terima dari masing-masing fakultas yang ada di universitas islam riau yang mana dilakukan setahun sekali.”

Tabel 5.1
Pencatatan Peralatan Sarana dan Prasana
Penunjang proses pembelajaran
Universitas Islam Riau Tahun 2021

No	Fakultas	Jumlah Item Pemeliharaan					
		R. Kuliah	AC	Proyektor	Meja/Kursi Belajar	Meja/Kursi Dosen	Kipas Angin
1	Hukum	19	84	27	950	19	29
2	Pertanian	14	71	97	700	14	126
3	Ekonomi & Bisnis	31	72	65	1550	31	39
4	FKIP	58	118	48	1290	58	89
5	Teknik	39	229	132	1950	39	224
6	Ilmu Komunikasi	18	51	15	816	18	29
7	Agama Islam	9	43	14	450	9	27
8	Psikologi	14	54	32	700	14	40

No	Fakultas	Jumlah Item Pemeliharaan					
		R. Kuliah	AC	Proyektor	Meja/Kursi Belajar	Meja/Kursi Dosen	Kipas Angin
9	Fisipol	16	76	20	731	15	61
10	Program Pascasarjana	14	111	28	700	14	17
	Total	233	909	487	9837	233	681

Sumber: Dokumentasi BPPA UIR

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa universitas islam riau memiliki 233 Unit ruang kuliah, 909 Air conditioner, 487 unit proyektor, 9837 unit kursi dan meja belajar untuk mahasiswa, 233 unit meja dan kursi dosen, dan 681 kipas angin. Artinya dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa setiap peralatan memiliki kebutuhan pemeliharannya masing-masing. Pencatatan dilakukan belum secara terperinci, pencatatan hanya berisi terkait jumlah, satuan, dan tahun pengelolaannya saja. Seharusnya pencatatan dilakukan dengan berdasarkan kebutuhannya, agar tepat dalam menyusun jadwal dan standar pemeliharannya.

Kemudian belum ada pengelompokan komponen pemeliharaan yang sesuai dengan item pemeliharaan. Hal ini akan dilaksanakan pemeliharaan sesuai dengan kategori pemeliharannya. Seharusnya setiap item pemeliharaan dikelompokkan sesuai dengan jenisnya dan pekerjaan yang akan dilakukan untuk kegiatan pemeliharannya. Dapat di contohkan seperti gambar di bawah.

Gambar 5.1
Pengelompokan komponen pemeliharaan sesuai dengan jenisnya

Komponen-Komponen Pemeliharaan				
No	Item	Komponen	Jenis	Pekerjaan
1	Ruang kelas	Lantai	Keramik	Pembersihan
		Dinding	Tembok	pembersihan/pengecatan
		Pintu	Kayu	pembersihan/pengecatan
		Jendela	Kaca	Pembersihan
		Gorden	Kain	Pencucian
		Meja	Kayu/Besi	pembersihan/pengecatan
		Kursi	Besi	pembersihan/pengecatan
		Papan Tulis	Triplek	pembersihan/pengecatan
2	Elektrikal	AC	Mekanikal	Pemeriksaan/Service
		Proyektor	Mekanikal	Pemeriksaan/Service
		Kipas Angin	Mekanikal	Pemeriksaan/Service
		Lampu	mekanikal	Pemeriksaan/Service

Sumber: Merley Misrani at all 2020

Artinya pada gambar diatas terlihat jelas bahwa setiap komponen pemeliharaan memiliki yang berbeda dan membutuhkan kegiatan pemeliharaan yang berbeda pula, sehingga dalam kegiatan perencanaan perlu melakukan pengelompokan item pemeliharaan sesuai dengan kebutuhannya. Kemudian dengan melakukan pengelompokan berdasarkan kebutuhan pemeliharaan dari setiap item pemeliharaan akan memudahkan dalam menyusun program-program, penentuan personil pemeliharaan dan biaya yang dikeluarkan.

2. Pengalokasian anggaran pemeliharaan

Manajemen yang baik diawali dengan perencanaan yang baik pula, hal ini sangat mempengaruhi hasil dari kegiatan pemeliharaan yang dilakukan, agar menjaga sarana dan prasarana dalam kondisi yang siap

pakai. Kemudian guna menjaga sarana dan prasana yang telah disediakan universitas islam riau tetap berada dalam kondisi siap pakai dan layak maka diperlukan biaya.

Untuk memenuhi kubutuhan biaya dalam kegiatan pemeliharaan universitas islam riau sudah melakukan pengalokasian anggaran biaya untuk pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana. Pengalokasian anggaran dilakukan setiap akhir tahun ajaran, hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Dr Anas Puri ST.,MT selaku wakil dekan II, menyampaikan bahwa “Pengalokasian Anggaran dilakukan setiap akhir tahun ajaran dan pengalokasian anggaran ini tidak hanya untuk pemeliharaan, namun termasuk juga pengadaan dan pemeliharaan”. Dan di didukung oleh bapak Dr Hamzah M.Ag selaku wakil dekan II Fakultas Agama Islam, menyatakan bahwa “Pengalokasian anggaran dilakukan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pemeliharanya, yang awalnya disusun oleh prodi kemudian, di rapatkan oleh dekanat dan yang terakhir diserahkan kepada rektor. Namun tidak ada penetapan persentase alokasi anggaran secara khusus untuk kegiatan pemeliharaan, karna kita melakukan kegiatan pemeliharaan apabila terjadi kerusakan baru kita perbaiki”.

Jadi dari pernyataan-pernyataan diatas bahwa pengalokasian anggaran pemeliharaan dilakukan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan masing-masing fakultas yang dilakukan setiap akhir tahun ajaran dan tidak ada besaran persentase secara khusus untuk kegiatan

pemeliharaan. Kemudian untuk membuktikan bahwa terdapat alokasi anggaran untuk perlatan sarana dan prasarana dapat dilihat digambar berikut ini.

Gambar 5.2
Buku Inventaris Sarana dan Prasarana Universitas Islam Riau

No.	Register	Kode Barang	Merk/Typ	Harga	Vendor	Jumlah	Spesifikasi	Kondisi	Thn	Ruang/Rm
1.	101010005	Sub Komputer	7/LANEDDHD	300.000	PT. BANGSA	1	DESKTOP	Baik	2019	SEKRETARAT FAKULTAS I UNIT PENJAJARAN MUTU
2.	101010012	Kursor	Microsoft Mouse	5.000.000	PT. BANGSA	2	Mouse	Baik	2019	SEKRETARAT FAKULTAS I UNIT PENJAJARAN MUTU
3.	101010026	Printer	EpsonL3110	2.300.000	PT. BANGSA	1	Printer	Baik	2019	SEKRETARAT FAKULTAS I UNIT PENJAJARAN MUTU
4.	101010027	Printer	EpsonL3110	2.300.000	PT. BANGSA	1	Printer	Baik	2019	SEKRETARAT FAKULTAS I UNIT PENJAJARAN MUTU
5.	101010028	Printer	EpsonL3110	2.300.000	PT. BANGSA	1	Printer	Baik	2019	SEKRETARAT FAKULTAS I UNIT PENJAJARAN MUTU
6.	101010033	Printer	EpsonL3110	2.300.000	PT. BANGSA	1	Printer	Baik	2019	SEKRETARAT FAKULTAS I UNIT PENJAJARAN MUTU
7.	101010039	Desktop	LenovoV520 231K	6.900.000	PT. BANGSA	1	Desktop	Baik	2019	SEKRETARAT FAKULTAS I UNIT PENJAJARAN MUTU
8.	101010040	Desktop	Samsung	6.100.000	PT. BANGSA	1	Desktop	Baik	2019	SEKRETARAT FAKULTAS I UNIT PENJAJARAN MUTU
9.	101010041	Mouse	Microsoft	2.100.000	PT. BANGSA	1	Mouse	Baik	2019	SEKRETARAT FAKULTAS I UNIT PENJAJARAN MUTU
10.	101010042	Air Purifier	Panasonic	5.140.000	PT. BANGSA	1	Air Purifier	Baik	2019	SEKRETARAT FAKULTAS I UNIT PENJAJARAN MUTU
11.	101010043	Lantai	Levante	2.360.000	PT. BANGSA	1	Lantai	Baik	2019	SEKRETARAT FAKULTAS I UNIT PENJAJARAN MUTU
12.	101010044	Arloji	Levante	4.300.000	PT. BANGSA	2	Arloji	Baik	2019	SEKRETARAT FAKULTAS I UNIT PENJAJARAN MUTU
13.	101010045	Kursi	Levante	1.400.000	PT. BANGSA	2	Kursi	Baik	2019	SEKRETARAT FAKULTAS I UNIT PENJAJARAN MUTU
14.	101010046	Kursi	Levante	400.000	PT. BANGSA	20	Kursi	Baik	2019	SEKRETARAT FAKULTAS I UNIT PENJAJARAN MUTU
15.	101010047	Kursi	Levante	15.000.000	PT. BANGSA	1	Kursi	Baik	2019	SEKRETARAT FAKULTAS I UNIT PENJAJARAN MUTU
16.	101010048	Kursi	Levante	1.175.000	PT. BANGSA	11	Kursi	Baik	2019	SEKRETARAT FAKULTAS I UNIT PENJAJARAN MUTU
17.	101010049	Kursi	Levante	2.480.000	PT. BANGSA	7	Kursi	Baik	2019	SEKRETARAT FAKULTAS I UNIT PENJAJARAN MUTU
18.	101010050	Kursi	Levante	4.200.000	PT. BANGSA	1	Kursi	Baik	2019	SEKRETARAT FAKULTAS I UNIT PENJAJARAN MUTU
19.	101010051	Kursi	Levante	1.800.000	PT. BANGSA	4	Kursi	Baik	2019	SEKRETARAT FAKULTAS I UNIT PENJAJARAN MUTU

Sumber: Dokumentasi BPPA UIR

Dari isi buku inventaris dapat dilihat bahwa setiap peralatan yang ada di dalam ruang belajar memiliki catatan dan sumber anggaran yang dikeluarkan, baik untuk pengadaan maupun pemeliharaannya. Hal ini menunjukkan bahwa pengalokasian anggaran sudah dilakukan sesuai dengan kebutuhan masing-masing fakultas.

Penetapan alokasi anggaran pemeliharaan sesuai dengan kebutuhan masing-masing Fakultas yang ada di Universitas Islam Riau, seperti yang di ungkapkan oleh prof. Dr. Thamrin S. SH, M.Hum selaku ketua

Badan Pengembangan dan pemeliharaan aset Universitas Islam Riau menyatakan bahwa “Ya, kalau untuk pengalokasian anggaran untuk pemeliharaan di Universitas Islam Riau itu sesuai dengan kebutuhan masing-masing fakultas termasuk program pascasarjana yang mereka membuat rencana anggaran dan kami sebagai badan yang bertanggung jawab langsung menyediakan anggaran sesuai yang mereka ajukan pada rapat anggaran yang dilakukan setiap awal tahun dan telah di setujui oleh pihak rektorat dan yayasan.”

Kemudian hal yang sama diungkap kan wakil dekan II fakultas Fakultas Ilmu sosial dan politik bapak Drs. Parjiyana S.Sos. M.Si yang mana menyatakan bahwa “Kalau untuk anggaran pemeliharaan itu biasanya kita sampaikan dalam rapat rencana anggaran yang dilakukan rektorat universitas islam riau. Nah disitu kita ajukan anggaran yang kita dapatkan dari masing-masing prodi dan kita ajukan untuk keperluan baik untuk pengadaan maupun pemeliharaan aset yang ada di fakultas. Apabila sudah distujui maka anggaran tersebut yang kita gunakan untuk pemeliharaan ataupun perbaikan apabila terjadi kerusakan di peralatan yang ada di fakutas, seperti lampu, proyektor, pendingin ruangan maupun yang lainnya.”

Gambar 5.3
Alur penetapan perencanaan pengalokasian anggaran yang
dilakukan Universitas Islam Riau



Sumber: Dokumentasi BPPA UIR

Penetapan Alokasi anggaran baik untuk pengadaan maupun pemeliharaan dimulai dari penyusunan kebutuhan-kebutuhan pemeliharaan secara terperinci kemudian di serahkan kepada Dekanat yang ada di Masing-masing Fakultas. Kemudian setelah dilanjutkan untuk diserahkan ke Rektorat Untuk di setujui kemudian diserahkan kepada badan Pengembangan dan pemeliharaan aset Universitas Islam Riau yang bertanggung jawab langsung terhadap sarana dan prasana yang ada di universitas islam riau.

3. Pemberdayaan personil pemeliharaan

Pemanfaatan sumber daya yang maksimal sangatlah penting, agar dapat mengefesiensikan pekerjaan-pekerjaan manajemen pemeliharaan yang dilakukan di universitas islam riau. Dapat kita ketahui universitas islam riau dapat dikatagorikan kampus yang besar dan luas. Maka oleh karna itu dengan memberdayakan personil yang

ada di universitas islam riau sangat di perlukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 5.2
Pemberdayaan Personil Pemeliharaan
Universitas Islam Riau

No	Jabatan	Jumlah
1	Ketua BPPA UIR	1 orang
2	Sekretaris BPPA UIR	1 orang
3	Kepala Tata Usaha BPPA UIR	1 orang
4	Kepala Subbagian BPPA UIR	1 orang
5	Staff BPPA UIR	4 orang
6	Wakil Dekan II	10 orang
7	Ketua Tata Usaha Fakultas	10 orang
8	Staff Fakultas	20 orang
9	Petugas Pemeliharaan	35 orang
Total		83 orang

Sumber: Dokumentasi BPPA UIR

Dari tabel 5.2 di atas terlihat sebanyak 83 orang yang mempunyai tanggung jawab langsung dalam kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran di universitas islam riau. Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pemberdayaan personil untuk kegiatan pemeliharaan di universitas islam riau yang di pimpin 1 orang ketua, 1 orang sekretaris, 1 orang kepala tata usaha , 1 orang kepala subbagian dan 4 orang staff untuk tingkat universitas. Kemudian untuk tingkat fakultas terdapat 10 wakil dekan dan wakil direktur pascasarjana, 10 orang kepala tata usaha, 20 orang Staff fakultas dan 35 orang petugas pemeliharaan.

Namun 35 orang petugas pemeliharaan tersebut hanya bertugas untuk kegiatan pemeliharaan yang bersifat ringan dan rutin, seperti

melaksanakan kegiatan pembersihan ruang kuliah. Dan untuk kegiatan yang pemeliharaan yang bersifat berat dan membutuhkan tenaga ahli universitas islam riau menggunakan jasa dari pihak ke 3.

4. Penjadwalan pemeliharaan

Kegiatan perencanaan dapat dikatakan langkah awal sama halnya dengan rencana jadwal yang akan dilakukan untuk kegiatan pemeliharaan yang akan dilakukan di setiap komponen sarana dan prasarana. Kemudian setelah adanya rencana kegiatan pemeliharaan yang akan dilakukan pemeliharaan baik secara rutin maupun berkala. Sebelum memulai kegiatan pemeliharaan seharusnya sudah melakukan pengelompokan item pemeliharaanya sehingga dalam kegiatan pemeliharaanya dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Penjadwalan pemeliharaan untuk dijadikan gambaran kegiatan yang akan dilakukan kedepan, artinya jika tidak mempunyai daftar jadwal pemeliharaan, maka dapat menjadi faktor kegagalan dalam ketepatan waktu dalam pelaksanaan pemeliharaan, hal ini terjadi disebabkan personil yang ada akan merasa kebingungan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan penjadwalan pemeliharaan yang dilakukan universitas islam riau sudah ada namun belum optimal. Belum optimalnya penjadwalan yang dilakukan badan pengembangan dan pemeliharaan aset universitas islam riau dapat dilihat dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa penjadwalan dilakukan baru saja terhadap beberapa komponen saja, hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh ketua badan pengembangan dan pemeliharaan aset universitas islam riau bapak prof thamrin “ya, Untuk program-program yang tersusun dan terjadwal itu kita punya, namun tidak semuanya ada. Program yang berjalan sesuai jadwal itu seperti service air conditioner yang mana kita menggunakan pihak ketiga untuk melakukan kegiatan tersebut. Tapi untuk kegiatan pemeliharaan rutin seperti kegiatan kebersihan lingkungan ruang belajar itu dilakukan setiap hari.” Hal yang sama disampaikan oleh ibuk Dr Eva Sundari SE.,MM., wakil dekan II fakultas ekonomi dan bisnis menyatakan bahwasanya “untuk kegiatan pemeliharaan yang berjalan dan terjadwal itu ada seperti melakukan kegiatan kebersihan ruang belajar dan lingkungan. Kemudian untuk kegiatan yang sifatnya berkala itu ada seperti perawatan air conditioner saja”.

penjadwalan dapat dilakukan dengan pencatatan yang telah dilakukan yang berdasarkan kebutuhan pemeliharaannya. Dapat dilihat contoh berupa penjadwalan dan standarisasi sehingga kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Gambar 5.4
Penjadwalan dan standarisasi pemeliharaan

Jadwal Dan Standar Pemeliharaan		
No	Item Komponen	Kegiatan Pemeliharaan
Rutin harian		
1	Lantai	Membersihkan lantai
2	Jendela	Membersihkan jendela
3	Kursi	Membersihkan dan merapikan
4	Meja	Membersihkan dan merapikan
5	Papan tulis	Membersihkan
6	Pintu	Membersihkan
7	lampu,saklar, dan stop Kontak	Mematikan dan menghidupkan Sesuai Kebutuhan
8	AC	Mematikan dan menghidupkan Sesuai Kebutuhan
9	Kipas Angin	Mematikan dan menghidupkan sesuai Kebutuhan
10	Proyektor	Mematikan dan menghidupkan Sesuai Kebutuhan
Berkala		
1	AC	Pemeriksaan & Service
2	Proyektor	Pemeriksaan & Service
3	Kipas Angin	Pemeriksaan & Service
4	lampu,saklar, dan stop Kontak	Pemeriksaan & Service

Sumber: Merley Misrani at all 2020

Dari gambar diatas terlihat bahwa penjadwalan di buat berdasarkan kebutuhan dan kegiatan pemeliharaannya. Artinya terdapat jadwal-jadwal yang telah dipisahkan mana yang dilakukan untuk kegiatan pemeliharaan rutin dan mana kegiatan pemeliharaan di lakukan secara berkala.

Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa hasil penelitian ini mengenai penjadwalan ini belum berjalan secara efektif dan efesien. hal ini di karenakan bahwa belum adanya penjadwalan secara sistematis dan standarisasi kegiatan pemeliharaan yang dilakukan. Kegiatan pemeliharaan yang berjalan di jadwalkan untuk kegiatan pembersihan ruang kuliah dan lingkungan saja, yaitu sore hari untuk ruang kuliah dan pagi hari untuk lingkungan, namun dijadwalkan secara lisan saja. Kemudian peralatan lain seperti AC, Proyektor dan

beberapa peralatan lain belum mendapatkan perhatian untuk dilakukan penjadwalan dan standarisasinya.

5.1.2 Pengorganisasian Pemeliharaan

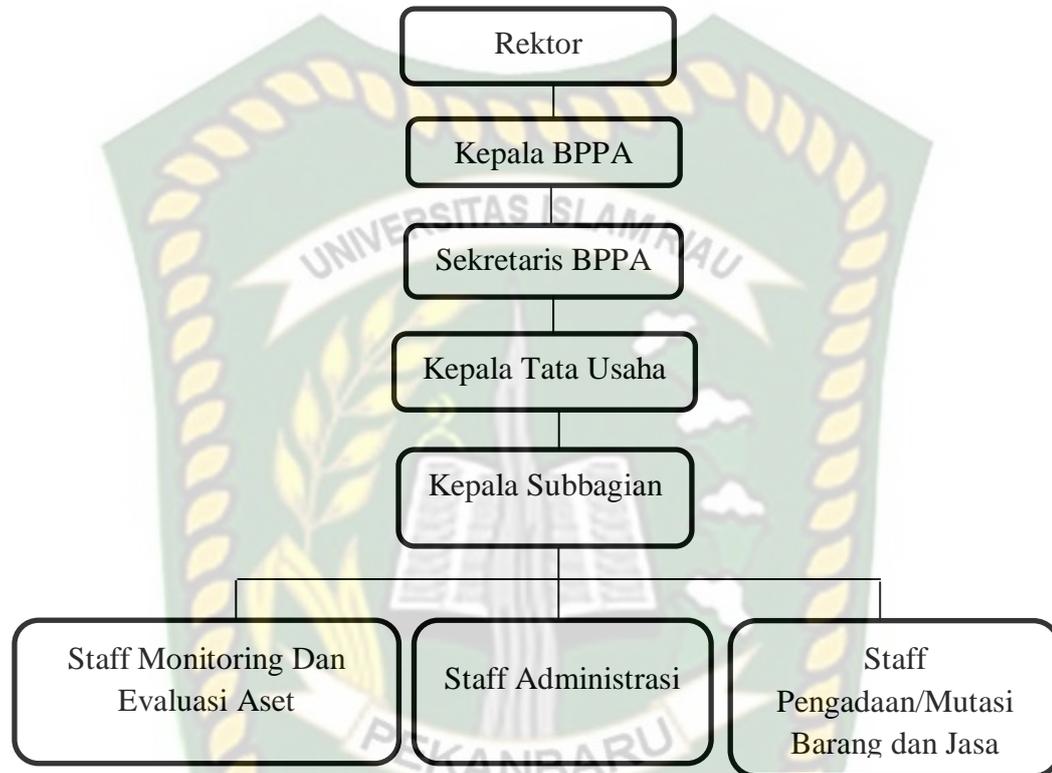
a. Struktur Organisasi

Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan kewajiban semua pengguna sarana dan prasarana baik dari mahasiswa, dosen, karyawan, dan sebagainya. Dalam hal ini artinya tanggungjawab pemeliharaan semua sarana dan prasarana tidak hanya ditanggung oleh badan pemeliharaan saja, karena selain jumlah tim yang terbatas dan lingkungan yang luas akan dapat menimbulkan permasalahan. Universitas Islam Riau memiliki

Universitas Islam Riau mempunyai tim pemeliharaan yang bertanggung jawab atas semua sarana dan prasarana kampus yang dalam hal ini adalah badan pengembangan dan pemeliharaan aset universitas Islam Riau untuk tingkat universitas Islam Riau. Adapun struktur organisasi badan pengembangan dan pemeliharaan aset universitas Islam Riau adalah sebagai berikut.

Gambar 5.5

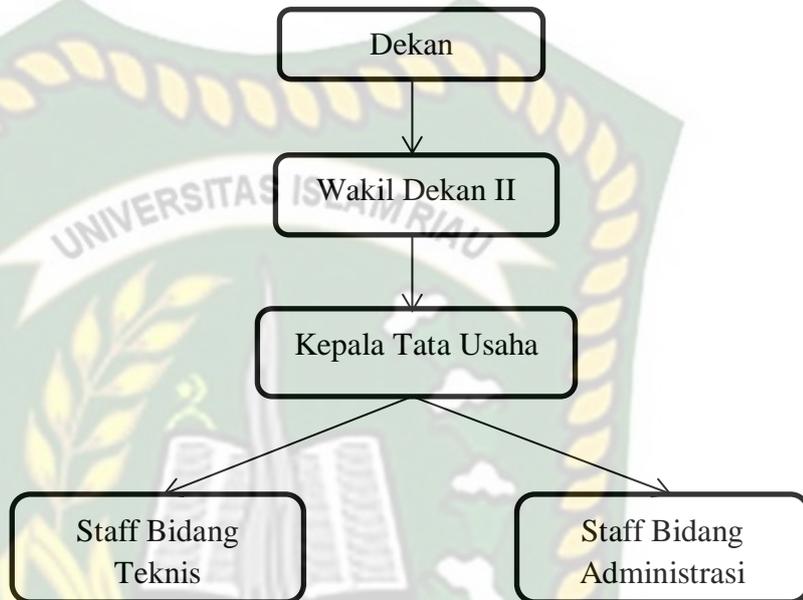
Struktur Badan Pengembangan dan Pemeliharaan Aset Universitas Islam Riau



Sumber: Dokumentasi BPPA UIR

Kemudian untuk tingkat fakultas terdapat tim tersendiri yang mana tim ini bertanggung jawab atas sarana dan prasarana yang ada pada masing-masing fakultas di universitas islam riau. Adapun struktur organisasi pemeliharaan yang ada di tingkat fakultas di universitas islam riau. Hasil ini dapat dilihat pada saat melakukan wawancara dan observasi yang mana hasilnya sebagai berikut.

Gambar 5.6
Struktur organisasi pemeliharaan sarana dan prasarana
tingkat fakultas di universitas islam riau



Sumber: Dokumentasi BPPA UIR

b. Pembagian Tanggung jawab atau tugas

Untuk melaksanakan kegiatan pemeliharaan perlu dilakukan pembagian tugas, hal ini agar dalam pelaksanaan pemeliharaan dapat terkoordinir dengan baik. Berikut beberapa pembagian tugas pemeliharaan yang dilakukan universitas islam riau melalui badan pengembangan dan pemeliharaan aset univrsitas islam riau berdasarkan hasil observasi:

Tabel 5.3
Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Universitas Islam Riau

Jabatan : Kepala BPPA UIR			
No	Kegiatan	Pelaksanaan	
		Sudah	Belum
1	Tugas		
	<ul style="list-style-type: none"> Mengkoordinasi seluruh personil yang ditunjuk dengan memberikan arahan kebijakan, informasi dan bimbingan dalam melaksanakan pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kampus 	✓	
2	Tanggung jawab		
	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab penuh terhadap seluruh hasil yang dicapai dalam kegiatan pemeliharaan. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Sarana dan Prasarana beserta Fasilitas penunjangnya. 	✓ ✓	
3	Wewenang		
	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan pengawasan, monitoring dan evaluasi secara periodik terhadap seluruh kegiatan pemeliharaan yang dilakukan oleh kelompok kerja. 	✓	

Tabel 5.4
Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Universitas Islam Riau

Jabatan : Sekretaris BPPA UIR			
No	Kegiatan	Pelaksanaan	
		Sudah	Belum
1	Tugas		
	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun rencana kerja, jadwal kerja dan anggaran kegiatan pemeliharaan 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan pemeliharaan. 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan inspeksi langsung secara teratur keseluruhan ruangan / bangunan untuk memeriksa kondisi kerusakannya. 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Mengkoordinir kegiatan program-program yang telah disepakati. 	✓	
2	Tanggung jawab		
	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan, mengevaluasi dan merekomendasi laporan-laporan serta penanganan permasalahan yang ditemukan, sebelum disampaikan kepada kepala BPPA UIR. 	✓ ✓	

Jabatan : Sekretaris BPPA UIR			
No	Kegiatan	Pelaksanaan	
		Sudah	Belum
	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggungjawab atas kebersihan lingkungan Kampus dan keindahan taman Memelihara dan membina hubungan kerja dengan seluruh personil yang terlibat 	✓	
3	Wewenang		
	Bertanggung jawab penuh dan melaporkan hasil kegiatan kepada Rektor dan Kepala BPPA UIR selaku penanggung jawab kegiatan dan pengawas kegiatan.	✓	

Tabel 5.5
Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Universitas Islam Riau

Jabatan : Dekan Fakultas UIR			
No	Kegiatan	Pelaksanaan	
		Sudah	Belum
1	Tugas		
	<ul style="list-style-type: none"> Bersama kepala BPPA menunjuk personil yang akan dilibatkan dalam kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana Membina hubungan kerja sama yang baik dengan manajemen Kampus Universitas Islam Riau. 	✓	
		✓	
2	Tanggung jawab		
	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kebutuhan dan anggaran yang diperlukan untuk kegiatan pemeliharaan. 	✓	
3	Wewenang		
	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui rencana dan tindak lanjut dalam penanganan pemeliharaan. Selaku pengawas seluruh kegiatan pemeliharaan termasuk didalamnya adalah pengawasan pengelolaan anggaran kegiatan pemeliharaan. 	✓	
		✓	

5.1.3 Pelaksanaan Pemeliharaan

a. Jenis-jenis Pemeliharaan

Dalam pengelolaan manajemen pemeliharaan yang baik perlu diadakan pengelompokan jenis pemeliharaan baik secara rutin maupun yang berkala. Dari hasil observasi, wawancara, maka di dapat hasil bahwa universitas islam riau melakukan kegiatan pemeliharaan dengan menggunakan tiga jenis pemeliharaan yaitu Pemeliharaan Harian (*Rutin*), Berkala (*Preventif*) dan Darurat (*Corrective*).

1) Pemeliharaan Harian (Rutin)

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang disampaikan oleh wakil dekan II fakultas hukum yaitu ibuk Dr Desi Apriani SH.,MH beliau menyampaikan “ya, kita ada kegiatan pemeliharaan yang sifatnya rutin setiap hari, ada bulanan, dan lebih seringnya pemeliharaan di lakukan apabila rusak langsung kita perbaiki. Seperti kegiatan sehari-hari itu ada kegiatan kebersihan yang mana terbagi dua yaitu untuk ruangan kuliah dan lingkungan. Kegiatan ini dilakukan setiap sore hari setelah ruangan kuliah selesai digunakan dan untuk lingkungan dilakukan setiap pagi hari”.

2) Pemeliharaan Berkala (*Preventif*)

Dari hasil wawancara dan observasi terdapat pemeliharaan yang berkala. Namun hanya untuk beberapa peralatan saja sesuai yang disampaikan bapak Faridar Hasibuan.,SH selaku sekretaris badan pengembangan dan pemeliharaan aset universitas islam riau menyampaikan bahwa “Ya untuk kegiatan pemeliharaan yang biasanya perbulan itu dan terjadwal itu kita ada kegiatan seperti service AC, yang mana kita menggunakan jasa dari pihak ke 3 dan telah bekerjasama dengan uir”. Dan hal senada juga disampaikan oleh wakil dekan II fakultas Teknik bapak Dr Anas Puri ST.,MT menyampaikan bahwa “Untuk kegiatan Pemeliharaan yang sifatnya berkala kita ada seperti Ac itu kita service 3 bulan sekali dan dilakukan oleh pihak ke 3 yang telah bekerja sama dengan UIR”.

3) Pemeliharaan Darurat (*Corrective*)

Hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan secara keseluruhan kegiatan pemeliharaan dilakukan dengan pemeliharaan Corrective hal ini ditunjukkan dari keterangan-keterangan para informan yang mana menyampaikan bahwa kegiatan pemeliharaan dilakukan jika terjadi kerusakan saja.

Sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibuk Wakil dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisni ibu Dr Eva Sundari SE.,MM menyampaikan bahwa “Untuk kegiatan pemeliharaan seringnya kita lakukan jika terjadi kerusakan baru langsung kita perbaiki, seperti lampu putus langsung kita ganti dan proyektor rusak baru kita perbaiki”. Pernyataan ini juga didukung oleh wakil dekan II Fakultas Agama Islam bapak Dr H Hamzah M.Ag menyampaikan bahwa “kegiatan pemeliharaan sering dilakukan jika ada temuan kerusakan, seperti kursi patah, proyektor mati, dan lain sebagainya. Kemudian dari temuan tersebut kita teruskan ke BPPA UIR”.

b. Penjadwalan Petugas Pemeliharaan

Pembagian tugas kepada petugas pemeliharaan yang ada di universitas islam riau hanya dilakukan untuk kegiatan pemeliharaan tertentu saja seperti kegiatan kebersihan ruang kuliah dan lingkungan saja yang mana kegiatan ini dilakukan setiap hari. Kegiatan pemeliharaan yang sifatnya ringan langsung dikerjakan oleh petugas kebersihan setiap masing-masing fakultas di Univesitas islam riau dengan jumlah petugas 35 orang.

Kemudian untuk petugas pemeliharaan yang sifatnya berat biasanya menggunakan pihak ke tiga yang mana dari badan

pengembangan dan pemeliharaan aset universitas islam riau bertugas sebagai pengawasan dalam pelaksanaan tersebut. Penjadwalan petugas pemeliharaan dilakukan secara lisan saja tidak ada pencatatan yang menjelaskan bahwa setiap kegiatan dilakukan oleh siapa dan kapan waktunya.

c. Penggunaan Daftar Periksa

Dari wawancara, obsevasi, dan dokumentasi mendapatkan hasil bahwa kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang ada di universitas islam riau belum menggunakan daftar priksa untuk setiap item komponen pemeliharannya. Penggunaan daftar priksa ini penting karna dapat menjadi pedoman dalam ketepatan waktu, ketelitian dan bahan evaluasi untuk kedepannya. Seperti dapat dicontohkan gambar dibawah ini.

Gambar 5.6
Contoh Daftar Priksa Untuk Kegiatan Pemeliharaan Harian

Checklist Kegiatan Pemeliharaan Rutin Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau 2021																															
Bulan:																															
Arca : Gedung A																															
No	Item Komponen	Tanggal																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Lantai																														
2	Jendela																														
3	Kursi																														
4	Meja																														
5	Papan Tulis																														
6	Pintu																														
7	Lampu																														
8	AC																														
9	Kipas Angin																														
10	Proyektor																														
	Paraf Pelaksana																														
	Paraf Koordinator																														

Keterangan : Berikan tanda (✓) pada kolom tanggal untuk setiap pelaksanaan kegiatan

Gambar 5.7
Contoh Daftar Priksa Untuk Kegiatan Pemeliharaan Berkala

Cheklist Kegiatan Pemeliharaan Berkala (Preventive)															
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis															
Universitas Islam Riau															
Tahun : 2021															
Area : Gedung A,B,C															
NO	Item Komponen	Bulan												Keterangan	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des		
1	Air Conditioner														
2	Proyektor														
3	Kipas Angin														
4	Stok Kontak														
5	Lampu														
6	Screen														
	Paraf Pelaksana														
	Paraf Koordinator														

Keterangan : Berikan tanda (√) pada kolom tanggal untuk setiap pelaksanaan kegiatan

Gambar 5.8
Contoh Daftar Priksa Untuk Kegiatan Pemeliharaan Correktive

Cheklist Kegiatan Pemeliharaan Darurat (Corrective)															
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis															
Universitas Islam Riau															
Tahun : 2021															
Area : Gedung A,B,C															
NO	Item Komponen	Bulan												Keterangan	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
	Paraf Pelaksana														
	Paraf Koordinator														

Dari gambar-gambar diatas dapat diartikan bahwa setiap jenis kegiatan perlu menggunakan daftar priksa sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

5.1.4 Pengawasan Pemeliharaan

a. Evaluasi Pemeliharaan

Dalam kegiatan pemeliharaan perlu adanya evaluasi sehingga dalam pelaksanaannya mendapatkan hasil yang maksimal. Kegiatan evaluasi dapat digunakan untuk menilai hasil pemeliharaan sehingga dapat digunakan untuk program pemeliharaan selanjutnya.

Kegiatan evaluasi pemeliharaan sudah dilakukan oleh badan pengembangan dan pemeliharaan aset universitas islam riau namun belum maksimal. Belum maksimalnya kegiatan ini dikarenakan bahwa kegiatan evaluasi hanya secara lisan saja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat didalam ruang belajar masih terdapat peralatan yang belum mendapatkan perhatian untuk perawatan. Peralatan yang mempunyai peran cukup penting dalam hal menunjang proses pembelajaran seperti beberapa ruangan belajar di setiap fakultas yang kualitas proyekturnya pada saat di gunakan tidak bekerja dengan baik. Temuan ini di perkuat oleh pernyataan wakil dekan 2 bidang sarana dan prasarana fakultas ekonomi dan bisnis “ ya, untuk peralatan seperti proyektor itu dilakukan perbaikan ketika mengalami kerusakan, tidak ada kegiatan pemeriksaan terjadwalnya”.

Dari temuan yang di alami penulis saat belajar di fakultas ekonomi dan bisnis, kemudian diperkuat oleh pernyataan-pernyataan wakil dekan bidang sarana dan prasarana bahwa kegiatan pemeliharaan belum berjalan dengan baik. Permasalahan ini seharusnya dapat dijadikan bahan evaluasi kampus universitas islam riau untuk menentukan atau menyusun program-program pemeliharaan sarana dan prasarana tersebut.

b. Laporan Pemeliharaan

Laporan pemeliharaan berisi tentang hasil dari pengawasan yang menyeluruh dari kegiatan pemeliharaan. Yang mana laporan ini disampaikan oleh manajemen pemeliharaan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam kegiatan manajemen pemeliharaan dimasa yang akan datang.

Kegiatan pelaporan dapat dijadikan bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan pemeliharaan sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi bertelihat bahwa universitas islam riau belum memiliki laporan pemeliharaan yang telah dilaksanakan.

5.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Kegiatan yang berkaitan dengan manajemen pemeliharaan sarana dan prasana penunjang proses pembelajaran pada universitas islam riau merupakan kegiatan yang sangat penting guna kelancaran proses belajar dan mengajar. Data

tentang manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran pada universitas islam riau diperoleh dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam bagaimana manajemen pemeliharaan yang ada manajemen pemeliharaan sarana dan prasana penunjang proses pembelajaran yang ada di universitas islam riau. Kemudian untuk mengetahui apakah sudah efektif dan efisienkah manajemen pemeliharaan yang ada di universitas islam riau.

Berikut ini adalah pembahasan mengenai manajemen pemeliharaan sarana dan prasana penunjang proses pembelajara pada universitas islam riau:

5.2.1 Perencanaan pemeliharaan

Perencanaan adalah suatu tindakan yang akan dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan pada saat di rencanakan, yang mana hasil yang harapkan dapat didapatkan dalam jangka pendek maupun jangka panjang tergantung dengan perencanaan yang dilakukan. Perencanaan dapat diartikan sebuah proses pemikiran, baik secara mendetail maupun secara garis besar atau umum dari suatu kegiatan yang dilaksanakan guna mencapai hasil yang baik dan efisien. Menurut Efendy dalam Riri (2020) “perencanaan juga dapat disebut sebagai antisipasi dari suatu tindakan yang mungkin akan terjadi, karena harus merupakan proses yang sebaik-baiknya”. Didalam kegiatan perencanaan pemeliharaan sarana

dan prasarana perlu memenuhi 4 unsur sehingga kegiatan pemeliharaan dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien.

Menurut Merley et al (2020) dalam jurnal teknik sipil Universitas Sultan Ageng Tirtayasa menyatakan bahwa “Seharunya setiap kegiatan pemeliharaan perlu memiliki jadwal dan standar pemeliharaan sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Penjadwalan dilakukan dengan mengelompokkan item komponen dan kegiatan pemeliharaan baik untuk kegiatan rutin, rutin mingguan, rutin bulanan, rutin tiga bulanan, sampai dengan rutin enam bulanan.” Artinya penjadwalan ini berperan sebagai indikator ukuran apakah semua kegiatan dilakukan dengan baik dan sesuai dengan standar pemeliharaan yang telah ditetapkan.

Dari pernyataan-pernyataan di atas maka dapat dijadikan pendukung hasil penelitian ini yang mana perencanaan pemeliharaan sarana dan prasarana di universitas islam riau pada umumnya belum optimal. Hal ini dikarekan baik dari pencatatan, pengalokasian anggaran, pemberdayaan, dan penjadwalan masih terdapat kekuarangan. Kebanyakan kegiatan pemeliharaan dilakukan tidak menggunakan penjadwalan, apabila terjadi kerusakan langsung diperbaiki.

Kegiatan perencanaan seharusnya dilakukan dengan sebaik mungkin dan tersistematis sehingga pada saat pelaksanaannya dapat berjalan

dengan mudah dan dapat diawasi apakah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Purwanto dalam Fidiyawati (2018) “menyatakan bahwa dalam perencanaan pemeliharaan dilakukan berdasarkan periode waktu tertentu dengan menuliskan target dan sasaran yang akan ingin dicapai dalam mempersiapkan pekerjaan berdasarkan informasi atau data dari sarana dan prasarana tersebut, sehingga dalam melaksanakan kegiatan pemeliharaan sesuai dengan kebutuhan. Data dapat berupa informasi dari spesifikasi peralatan, kondisi peralatan terakhir, inspeksi peralatan secara langsung, dan kesiapan personil dalam melakukan kegiatan pemeliharaan”. Perencanaan dalam penelitian ini dapat diartikan bahwa kegiatan perencanaan yang tersistematis dan mempunyai standar yaitu dengan melakukan pencatatan dan melakukan pengelompokan komponen pemeliharaan sesuai dengan kebutuhan, alokasi anggaran yang dapat diefisienkan dalam penggunaannya, pemberdayaan yang maksimal terhadap tim pemeliharaan dan kegiatan yang terencana dan tersusun sehingga dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

5.2.2 Pengorganisasian Pemeliharaan

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa terdapat organisasi yang bertanggung jawab atas pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Pengorganisasi pemeliharaan bertujuan untuk menjalankan suatu rangkaian yang telah direncanakan dan bertindak sebagai pelaksana dari

kegiatan pemeliharaan. Terlaksana atau tidaknya tergantung dari pengelolaan personil yang ada didalam oragnisasi tersebut. Pengorganisasian Pemeliharaan mempunyai peran penting keberadaanya, karna untuk dapat menjalankan manajemen pemeliharaan dengan standar oprasional prosedur yang sesuai dengan kebutuhan, pembagian tugas terhadap sumber daya atau personil, dan melakukan kegiatan evaluasi apakah pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengorganisasian pemeliharaan sudah berjalan, namun belum optimal. Organisasi pemeliharaan ditunjuk dan dibetuk untuk menjalan kegiatan perencanaan, peorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sehingga dapat mengelola sarana dan prasarana secara efektif dan efesien. Belum adanya standarisasi yang mendalam dan perencanaan yang belum maksimal menandakan bahwa pengorganisasian belum dapat berjalan sesuai dengan di harapkan.

Secara keseluruhan pengorganisasian pemeliharaan di univeristas islam riau melalui badan pengembangan dan pemeliharaan aset untuk tingkat universitas dan tingkat fakultas diwakili oleh wakil dekan II masing-masing fakultas berjalan secara monoton dan tidak ada inovasi dalam kegiatan pemeliharaan sehingga hasil-hasil yang di peroleh belum dapat dikatakan baik. Tidak adanya kegiatan inspeksi terhadap sarana dan prasarana menjadi salah satu tanda belum maksimalnya kinerja organisasian. Peernyataan medukung dari hasil penelitian ini didapat dari bapak M Faisal S.ikom selaku staff bidang teknis badan pengembangan

dan pemeliharaan aset universitas islam riau menyatakan bahwa “kegiatan inspeksi terhadap sarana dan prasaran terakhir kali dilakukan pada tahun 2017”. Artinya kegiatan pengorganisasian pemeliharaan yang ada belum menjalankan tugasnya dengan optimal, sehingga menyebabkan kegiatan pemeliharaan belum berjalan secara Efektif dan efisien.

Pengorganisasian pemeliharaan dalam penelitian ini diartikan bahwa dari pengorganisasian pemeliharaan yang telah dibentuk dapat menghasilkan sistematis yang mendetail terhadap kegiatan perencanaan, melahirkan standar operasional prosedur, pembagian tugas yang sesuai dengan kebutuhan, dan berjalanya kegiatan pengawasan dan disertai laporan hasil kegiatan sehingga pengorganisasian dapat berperan dengan maksimal.

5.2.3 Pelaksanaan Pemeliharaan

Kegiatan pelaksanaan pemeliharaan dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menjaga dan merawat peralatan, sehingga peralatan dapat siap digunakan sesuai dengan fungsinya tanpa ada permasalahan yang menghambat kegiatan belajar mengajar. Kesiapan peralatan yang menunjang proses pembelajaran seharusnya selalu dalam kondisi yang optimal. Namun perlu perhatian yang fokus terhadap kegiatan pemeliharaannya.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan kegiatan pemeliharaan sarana prasarana penunjang proses pembelajaran di universitas islam riau sudah dilakukan oleh badan pengembangan dan pemeliharaan aset universitas islam riau untuk tingkat universitas, dan ditingkat fakultas oleh wakil dekan II serta jajarannya yang bertugas terhadap sarana dan prasarana di fakultas. Kemudian untuk pelaksanaan kegiatan pemeliharaan yang sifatnya rutin dan ringan dilakukan oleh petugas internal seperti kegiatan membersihkan sarana dan prasarana belajar dan kemudian untuk kegiatan pemeliharaan yang bersifat berat atau yang harus menggunakan tenaga ahli dilaksanakan oleh pihak ke tiga yang ditentukan oleh badan pengembangan dan pemeliharaan aset universitas islam riau, seperti kegiatan pemeliharaan barang-barang elektrikal.

Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran di universitas islam riau sudah berjalan, akan tetapi belum berjalan secara optimal. Kegiatan pelaksanaan dapat dikatakan berjalan disebabkan oleh adanya kegiatan pemeliharaan yang dilakukan universitas islam riau, seperti pelaksanaan kegiatan pemeliharaan harian (Rutin). Perencanaan yang belum maksimal berdampak pada kegiatan pelaksanaan yang tidak optimal. Belum optimalnya kegiatan pelaksanaan pemeliharaan dikarenakan tidak semua komponen sarana dan prasarana terkhusus untuk penunjang proses pembelajaran dilakukan secara teratur.

Sarana dan prasarana belum dilakukan pengecekan, sebagian kegiatan dilakukan belum memiliki jadwal pemeliharaan dan pencatatan

pemeliharaan. Kemudian belum optimalnya penjadwalan petugas untuk pemeriksaan, penggunaan kartu periksa yang belum secara keseluruhan serta pembagian kelompok setiap komponen yang perlu diperhatikan lebih menyebabkan seringkali ditemukan sarana tidak siap saat akan dipergunakan, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi terganggu.

Kemudian didapat pendapat yang mendukung hasil penelitian ini oleh Subagya dalam Fidiyawati (2018) menyatakan bahwa “kegiatan pelaksanaan pemeliharaan seharusnya ada kegiatan pengamatan atau inspeksi peralatan yang berkala dan update, pemeriksaan kemampuan setiap alat atau barang yang selalu dipakai, kemampuan dan kemudahan dalam pemeliharaan, serta penjadwalan yang sesuai dengan kebutuhan peralatan tersebut dengan konsekuen, peralatan tersebut selalu dalam kondisi siap digunakan”. Yang dimaksud dalam pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dalam penelitian ini adalah pembagian jenis-jenis pemeliharaan berdasarkan klasifikasi peralatan, penjadwalan yang dilakukan dengan yang sesuai dengan tingkat kebutuhan dan kesiapan tim pemeliharaan, serta penggunaan kartu periksa secara keseluruhan baik untuk kegiatan pelaksanaan rutin, berkala, dan darurat sehingga semua kegiatan mendapatkan pengawasan yang optimal dan hasil yang maksimal.

5.2.4 Pengawasan Pemeliharaan

Tindakan pengawasan dalam manajemen pemeliharaan dibutuhkan karna pada dasarnya untuk kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan

efisien kedepannya. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa kegiatan pengawasan berjalan dengan melihat-lihat saja tanpa adanya bentuk laporan berbentuk tulisan atau dengan kata lain belum menggunakan lembar pengamatan. Kegiatan pengawasan dilakukan oleh ketua badan pengembangan dan pemeliharaan aset universitas islam riau dan wakil dekan II di fakultas masing-masing. Kemudian apabila ada temuan kerusakan peralatan sarana dan prasarana, dosen atau mahasiswa melaporkan kepada wakil dekan II yang bertanggung jawab atas sarana dan prasarana, selanjutnya akan dilaporkan kepada badan pengembangan dan pemeliharaan aset universitas islam riau.

Kegiatan pengawasan di universitas islam riau dapat dinilai belum dilakukan dengan optimal. Belum optimalnya kegiatan pengawasan ini diukur dengan belum adanya kegiatan evaluasi dan pengawasan yang tersistematis, kegiatan evaluasi dilakukan tanpa adanya laporan pemeliharaan sehingga dalam pelaksanaan pemeliharaan kedepannya tidak menjadi lebih baik. Kegiatan pengawasan pemeliharaan dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaannya. Untuk beberapa komponen yang seharusnya dilakukan dengan secara berkala tidak dijalankan seperti proyektor tidak ada kegiatan pemeriksaan, apabila terjadi kerusakan baru diperbaiki.

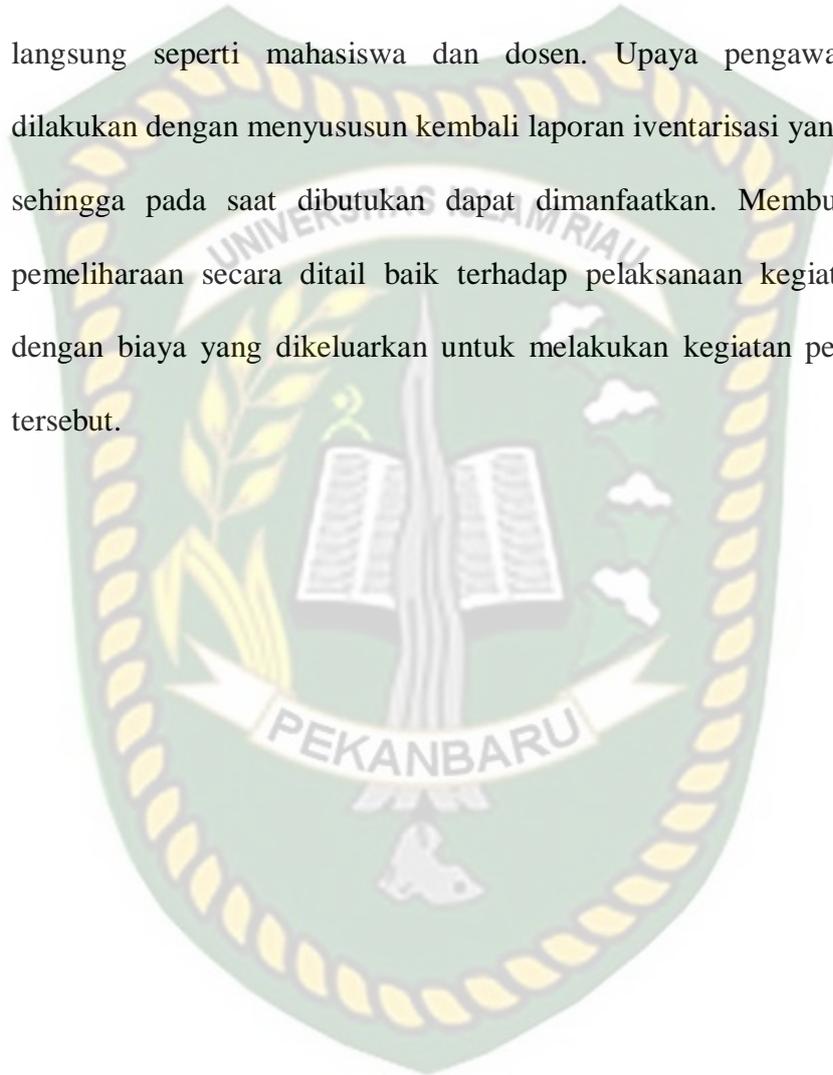
Kegiatan pengawasan terdapat dua unsur yang saling berkaitan yaitu evaluasi dan laporan kegiatan pemeliharaan. Evaluasi dilakukan untuk dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan pemeliharaan berjalan,

apakah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan secara efisien dan efektif. Menurut Soenarto dan Satunggalno dalam Riri Suliyarti (2016) “kegiatan evaluasi mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan pemeliharaan ,dan evaluasi hasil pelaksanaan”. Artinya dari awal perencanaan sampai dengan hasil dari kegiatan di lakukan pengawasan sehingga kegiatan pemeliharaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Kemudian setelah melakukan kegiatan evaluasi maka selanjutnya dilakukan kegiatan pelaporan tentang pemeliharaan sarana dan prasarana. Laporan pemeliharaan berisi hasil pemeriksaan secara menyeluruh dari kegiatan pemeliharaan yang telah dilaksanakan dan disampaikan kepada pihak manajemen tertinggi di universitas islam riau. Laporan pemeliharaan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan kedepannya. Hasil penelitian menunjukan bahwasanya kegiatan pengawan belum optimal dilakukan. Hal ini dikarenakan pelaporan hanya untuk pembiayaan saja, dan untuk pelaksanaanya hanya secara langsung saja tidak menggunakan lembar pemeriksaan.

Hasil penelitin ini didukung oleh Ibrahim Bafadal dalam Riri Suliyarti (2016) menyatakan bahwa “dalam kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana perlu adanya pengawasan secara terus menerus terhadap semua kegiatan yang telah direncanakan dan dilakukan oleh personil yang telah ditentukan”. Pengawasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengawasan yang dilakukan dengan sistematis dan terstandarisasi dengan menggunakan laporan hasil pemeliharaan tidak hanya dengan pemantauan

secara langsung saja. Kegiatan pengawasan tidak hanya dilakukan oleh wakil dekan II bidang sarana dan prasarana saja akan tetapi dilakukan oleh semua pihak yang memanfaatkan peralatan sarana dan prasarana secara langsung seperti mahasiswa dan dosen. Upaya pengawasan dapat dilakukan dengan menyusun kembali laporan inventarisasi yang terupdate sehingga pada saat dibutuhkan dapat dimanfaatkan. Membuat laporan pemeliharaan secara detail baik terhadap pelaksanaan kegiatan sampai dengan biaya yang dikeluarkan untuk melakukan kegiatan pemeliharaan tersebut.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran di universitas islam riau belum berjalan secara efektif dan efesien. Hal ini dikarenakan belum optimalnya kegiatan manajemen pemeliharaan yang dilakukan, baik dari perencanaan pemeliharaan, pengorganisasian pemeliharaan, pelaksanaan pemeliharaan dan pengawasan pemeliharaan.
2. Perencanaan kegiatan pemeliharaan di Universitas Islam Riau di lakukan secara umum. Hal ini dikarenakan belum adanya program-program mengenai kegiatan pemeliharaan. Kemudian dari kegiatan pencatatan belum dibuat secara detail dan belum dilakukan pengelompokan setiap komponen yang menjadi objek pemeliharaan, pengalokasian anggaran pemeliharaan secara keseluruhan belum secara kebutuhan pemeliharaan, pemberdayaan personil belum optimal, dan belum ada penjadwalan yang dirancang secara sistematis.
3. Pengorganisasian pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran Universitas Islam Riau dilakukan oleh Badan Pengembangan dan Pemeliharaan Aset Universitas Islam Riau. Pengorganisasian pemeliharaan di pertanggungjawabkan langsung oleh kepala badan pengembangan dan pemeliharaan aset untuk tingkat universitas dan wakil dekan II di tingkat fakultas.

4. Pelaksanaan pemeliharaan di Universitas Islam Riau meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan rutin, berkala dan darurat. Tidak ada pembagian tugas secara khusus dan rinci.
5. Pengawasan pemeliharaan di Universitas Islam Riau dilakukan dengan kegiatan cara langsung kelapangan oleh petugas yang bertanggung jawab atas sarana dan prasarana di Universitas Islam Riau dan belum menggunakan lembar pemeriksaan.

6.2 Saran

1. Dalam perencanaan hendaknya dilakukan dengan melakukan pencatatan peralatan sesuai dengan keadaan yang terbaru, mengelompokkan peralatan sesuai dengan kalsifikasi serta kebutuhan pemeliharanya, membuat pengalokasian anggaran khusus untuk pemeliharaan dan sesuai dengan kebutuhannya, pemberdayaan personil secara keseluruhan elemen kampus termasuk mahasiswa dan dosen sehingga semuanya merasa bertanggungjawab dalam menjaga sarana dan prasana yang ada.
2. Penjadwalan pemeliharaan secara berkala dibuat jadwal khusus oleh bagian yang bertanggungjawab atas pemeliharaan di universitas. Penjadwalan dilakukan secara keseluruhan terhadap komponen yang memerlukan pengecekan dan pemeliharaan secara berkala.
3. Menggunakan daftar priksa untuk setiap komponen pemeliharaan sehingga mudah mengetahui dan menyusun jadwal pemeliharaan

kedepanya. Kartu priksa ini bertujuan untuk menciptakan pengelolaan sarana dan prasarana yang efisien.

4. Menggunakan Form Cheklist untuk setiap kegiatan pemeliharaan yang dilakukan seperti petugas kebersihan yang dilakukan sehari-hari, seperti kegiatan kebersihan ruang belajar, toilet, dan lain sebagainya
5. Melakukan survei ulang dan melakukan pencatatan yang lebih detail disetiap komponen pemeliharaan di seluruh fakultas dan lingkungan kampus Universitas Islam Riau.
6. Hendaknya mahasiswa dan dosen dilibatkan dalam melakukan kegiatan pemeliharaan dalam hal pengawasan.
7. Diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi dan informasi untuk melakukan kegiatan pemeliharaan dan melaksanakan penelitian yang sejenis dalam bidang pemeliharaan sarana dan prasarana, sehingga dapat menambah wawasan dalam bidang pemeliharaan sarana dan prasarana.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Sanusi (2017) “Metodologi Peneletian Bisnis” *Salemba Empat 2017.Jakarta*
- Bowang Darmawan. (2014). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pelopor Pendidikan*.
- Hafidzah Nurjannah & Desy Mardianty (2019), Integrasi Model Kano Ke Dalam QFD Untuk Mengoptimalkan Kualitas Perguruan Tinggi Di Provinsi Riau. *Journal Of Economic, Business and Accounting. Volume 3 No 1 Desember 2019,e-ISSN: 2597-5234*
- Kristiana, Wita, Waluyo Nuswantoro, and Desy Amelia Yulfrida. 2017. “Manajemen Perawatan Dan Pemeliharaan Bangunan Gedung Di Kantor Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.” *Jurnal Teknika* 1(1):20–25.
- Kurniawati, P. I., & Sayuti, S. A. (2013). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Smk N 1 Kasihan Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.21831/amp.v1i1.2331>
- Lateef, Mohd Faris and Azari Idrus. (2019). Building Maintenance Management in Malaysia University Campuses A Case Study. *Australasian Journal Of Construction Economics And Building*
- Misriani, Merley, Rahmi Hidayati, Puti Bungsu, and Fauziah Akmal. 2020. “Perancangan Manajemen Pemeliharaan Gedung Dekanat Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.” 9(1).
- Nasrudin dan Maryadi (2018) “Manajemen sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran di SD”*Jurnal Nasional manajemen Sarana dan prasarana**Issn:1987-4034* <http://Journal.Ums.ac.id>
- Nurjannah, Hafidzah, Desy Mardianty, Restu Hayati, and Efi Susanti. 2020. “The Implementation of Kano Model and Quality Function Deployment to Optimize the Quality of Higher Education in Indonesia.” *Revista ESPACIOS* 41(06):1–9.
- Omkar Dhattrak, Venkata Venmuri, and Lu Gao (2019) “ Considering Deterioration Propagation transportation Infrastructure maintenance planning”*International journal Departement of Contruction Management, University of Houston, TX 77204. USA*
- Pahlevi, R., Imron, A., & Kusumaningrum, D. E. (2016). Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.

- Poór, P., Kuchtová, N., & Šimon, M. (2014). Machinery maintenance as part of facility management. *Procedia Engineering*, 69, 1276–1280. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2014.03.033>
- Siti Nurhidayah (2018) “Manajemen Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Bandar Lampung” *Skripsi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiah dan Keguruan Tahun 2018*. <http://repository.radenintan.ac.id/3943/1/skripsi%20SITI%20NUR%20hidayah.pdf>
- Sinta, I. M. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5645>
- Suri Margi Rahayu dan Utama (2015) “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama”. *Jurnal Varia Pendidikan Vol.27, No 2 Desember 2015: 123- 129 serial no Issn: 0852-0976*
- Suyadi & Hafidzah Nurjannah (2020) “Implementasi Quality Function Deployment Untuk Meningkatkan Kualitas Jasa Pendidikan Di Universitas Islam Riau” *Journal of Economic, Business and Accounting, Volume 3 No 2 Juni 2020: e- ISSN: 2597-5234*
- Suliyarti, Riri. (2019). “Manajemen Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” (20).
- Wahyu Sri Ambar Arum, and Neti Karnati. 2017. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Di SMP Negeri 255 Jakarta.” *IMPROVEMENT Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*.